

**DAMPAK PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TERHADAP GAYA HIDUP
REMAJA-REMAJA KOST DI LODADI UMBULMARTANI NGEMPLAK**

SLEMAN

SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Jursusan Studi Islam
Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia
Untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:

Sumiyati Benga Ola

14422064

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

JURUSAN STUDI ISLAM

FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2020



FAKULTAS
ILMU AGAMA ISLAM

Gedung K.H. Wahid Hasyim
Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia
Jl. Kaliurang km 14,5 Yogyakarta 55584
T. (0274) 898444 ext. 4511 / (0274) 898462
F. (0274) 898463
E. fiat@uii.ac.id
W. fiat.uui.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi ini telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Program Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Program Studi Pendidikan Agama Islam yang dilaksanakan pada:

Hari : Kamis
Tanggal : 5 November 2020
Nama : SUMIYATI BENGA OLA
Nomor Mahasiswa : 14422064
Judul Skripsi : Dampak Penggunaan Media Sosial terhadap Gaya Hidup Remaja-Remaja Kost di Lodadi Umbulmartani Ngemplak Sleman

Sehingga dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta

TIM PENGUJI:

Ketua
Drs. H. A.F. Djunaidi, M.Ag (.....)

Penguji I
Drs. Aden Wijdan S.Z., M.Si (.....)

Penguji II
M Nurul Ikhsan Saleh, S.Pd.I., M.Ed. (.....)

Pembimbing
Mir'atun Nur Arifah, S.Pd.I, M.Pd.I (.....)

Yogyakarta, 5 November 2020
Dekan,



Dr. H. Tamyiz Mukharrom, MA,

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sumiyati Benga Ola

NIM : 14422064

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Penelitian : Dampak Penggunaan Media Sosial Terhadap Gaya

Hidup Remaja-Remaja Kost Di Lodadi Umbulmartani

Ngemplak Sleman.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya sendiri dan tidak ada hasil karya orang lain kecuali yang diaacu dalam penulisan ini dicantumkan dalam daftar pustaka. Apabila dikemudian hari penulis skripsi ini merupakan plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain maka penulis bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib yang berlaku di Universitas Islam Indonesia.

Demikian pernyataan ini penulis buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Yogyakarta, 17 November 2020

Yang



Sumiyati Benga Ola

REKOMENDASI PEMBIMBING

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen pembimbing Skripsi :

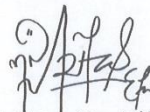
Nama Mahasiswa : Sumiyati Benga Ola

NIM : 14422064

Judul Skripsi : Dampak Penggunaan Media Sosial Terhadap Gaya Hidup
Remaja-Remaja Kost Di Lodadi Umbulmartani
Ngemplak Sleman

Menyatakan bahwa,berdasarkan proses dan hasil bimbingan selama ini,serta dilakukan perbaikan,maka yang bersangkutan dapat mendaftarkan diri untuk mengikuti munaqasah skripsi pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam,Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

Yogyakarta, 19 Oktober 2020



Mir'atun Nur Arifah, S.Pd.I, M.Pd.I

NOTA DINAS

Yogyakarta, 12 Oktober 2020

25 Safar 1442 H

Hal : Skripsi
Kepada : Yth. Dekan fakultas Ilmu Agama Islam
Universitas Islam Indonesia
Di Yogyakarta

Assalamualaikum wr.wb

Berdasarkan penunjukkan Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia dengan surat No:1583/Dek/60/DAATI/FIAI/2020 pada tanggal 27 Agustus 2020 atas tugas kami sebagai pembimbing Skripsi saudara :

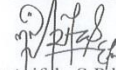
Nama : Sumiyati Benga Ola
NIM : 14422064
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Agama Islam
Judul Penelitian : Dampak Penggunaan Media Sosial Terhadap Gaya Hidup Remaja-Remaja Kost Di Lodadi Umbulmartani Ngeplak Sleman

Setelah kami teliti dan kami perbaiki seperlunya,akhirnya kami berketetapan bahwa Skripsi saudara tersebut diatas memenuhi syarat untuk diajukan ke Sidang Munaqasah Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

Demikian,kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum wr.wb.

Dosen Pembimbing



Mir'atun Nur Arifah, S.Pd.I, M.Pd.I

LEMBAR PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur skripsi ini saya persembahkan kepada orang-orang yang saya sayangi dan cintai, yaitu : kedua orang tuaku Bapak dan ibu tercinta, bapak Gafur Gede Tupen dan ibu Halima Abon Boli terimakasih karena telah membesarkanku, mendidik, memberikan kasih sayang, segala pengorbanan, dukungan dan doa yang kalian berikan kepadaku. Kakak tersayang Alwan Ola, Irnawati Ose, Fitriana Barek, terimakasih karena selalu mendoakan dan mendukungku. Dan untuk keluarga besar yang sudah memberikan semangat serta dukungan kepadaku, terimakasih banyak. Doaku juga selalu untuk kalian agar selalu diberikan kesehatan, kebahagiaan, dan semoga selalu dalam lindungan Allah SWT.

Amiiinnnn.....

MOTTO

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّ وَعْدَ اللَّهِ حَقٌّ فَلَا تَغُرَّنَّكُمُ الْحَيَاةُ
الدُّنْيَا وَلَا يَغُرَّنَّكُم بِاللَّهِ الْغُرُورُ

“wahai manusia! Sungguh, janji Allah itu benar, maka janganlah kehidupan dunia memerdayakanmu kamu dan janganlah (setan) yang pandai menipu, memerdayakan kamu tentang Allah.”

(Qs.Fatir:5)

ABSTRAK

**DAMPAK PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TERHADAP GAYA HIDUP
REMAJA-REMAJA KOST DI LODADI UMBULMARTANI NGEMPLAK
SLEMAN**

Oleh

SUMIYATI BENGA OLA

14422064

Sosial media adalah sebuah media online yang memungkinkan manusia untuk saling berinteraksi tanpa dibatasi jarak, ruang dan waktu. Penelitian dengan mengambil judul Dampak Penggunaan Media Sosial Terhadap Gaya Hidup Remaja-Remaja Kost dengan tujuan untuk mengetahui dampak penggunaan media sosial terhadap gaya hidup remaja-remaja kost dan untuk mengetahui upaya mengatasi dampak negatif penggunaan media sosial terhadap gaya hidup remaja-remaja kost di lodadi.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam melakukan analisis data, peneliti menggunakan teknik analisis data menurut Miles dan Huberman dimana masing-masing komponennya meliputi reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian disimpulkan tidak semua remaja-remaja kost mengalami dampak penggunaan media sosial terhadap gaya hidupnya. Dampak tersebut kemudian ditanggapi secara menyeluruh, dan diatasi. Ada tiga dampak penggunaan media sosial terhadap gaya hidup, yaitu berpakaian, keuangan, dan waktu luang. .

Kata Kunci : Gaya Hidup, Remaja, Sosial Media

ABSTRACT

THE IMPACT OF SOCIAL MEDIA USE ON THE LIFESTYLE OF KOST TEENAGERS IN LODADI UMBULMARTANI NGEMPLAK SLEMAN

By:

Sumiyati Benga Ola

14422064

Social media is an online medium that allows humans to interact with each other without being limited in distance, space and time. The study, titled The Impact of Social Media Use on the Lifestyle of Kost Adolescents with the aim of knowing the impact of social media use on the lifestyle of boarding houses and to find out how to address the negative impact of social media use on the lifestyles of boarding houses in lodadi.

This research is a qualitative study with data collection techniques used are observation, interview and documentation. In analyzing the data, the researchers used data analysis techniques according to Miles and Huberman where each component included data reduction, data presentation and conclusion drawing.

The results concluded that not all boarding school teens experience the impact of social media use on their lifestyle. These impacts are then responded to thoroughly, and addressed. There are three impacts of using social media on lifestyle, namely dressing, finances, and leisure time.

Keywords : Lifestyle, Teen, Social Media

PEDOMAN TRANSLITERASI

KEPUTUSAN BERSAMA MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA

Nomor: 158 Th. 1987

Nomor: 0543b/U/1987

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pendahuluan

Penelitian transliterasi Arab-Latin merupakan salah satu program penelitian Puslitbang Lektur Agama, Badan Litbang Agama, yang pelaksanaannya dimulai tahun anggaran 1983/1984. Untuk mencapai hasil rumusan yang lebih baik, hasil penelitian itu dibahas dalam pertemuan terbatas guna menampung pandangan dan pikiran para ahli agar dapat dijadikan bahan telaah yang berharga bagi forum seminar yang sifatnya lebih luas dan nasional.

Transliterasi Arab-Latin memang dikehendaki oleh bangsa Indonesia karena huruf Arab digunakan untuk menuliskan kitab agama Islam berikut penjelasannya (Al-Qur'an dan Hadis), sementara bangsa Indonesia mempergunakan huruf latin untuk menuliskan bahasanya. Karena ketiadaan pedoman yang baku, yang dapat dipergunakan oleh umat Islam di Indonesia yang merupakan mayoritas bangsa Indonesia, transliterasi Arab-Latin yang terpakai dalam masyarakat banyak ragamnya. Dalam menuju ke arah pembakuan itulah Puslitbang Lektur Agama melalui penelitian dan seminar berusaha menyusun pedoman yang diharapkan dapat berlaku secara nasional.

Dalam seminar yang diadakan tahun anggaran 1985/1986 telah dibahas beberapamakalah yang disajikan oleh para ahli, yang kesemuanya memberikan sumbangan yang besar bagi usaha ke arah itu. Seminar itu juga membentuk tim yang bertugas merumuskan hasil seminar dan selanjutnya hasil tersebut dibahas

lagi dalam seminar yang lebih luas, Seminar Nasional Pembakuan Transliterasi Arab-Latin Tahun 1985/1986. Tim tersebut terdiri dari 1) H. Sawabi Ihsan MA, 2) Ali Audah, 3) Prof. Gazali Dunia, 4) Prof. Dr. H.B. Jassin, dan 5) Drs. Sudarno M.Ed.

Dalam pidato pengarahannya tanggal 10 Maret 1986 pada seminar tersebut, Kepala Litbang Agama menjelaskan bahwa pertemuan itu mempunyai arti penting dan strategis karena:

1. Pertemuan ilmiah ini menyangkut perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya ilmu pengetahuan ke-Islaman, sesuai dengan gerak majunya pembangunan yang semakin cepat.
2. Pertemuan ini merupakan tanggapan langsung terhadap kebijaksanaan Menteri Agama Kabinet Pembangunan IV, tentang perlunya peningkatan pemahaman, penghayatan, dan pengamalan agama bagi setiap umat beragama, secara ilmiah dan rasional.

Pedoman transliterasi Arab-Latin yang baku telah lama didambakan karena amat membantu dalam pemahaman terhadap ajaran dan perkembangan Islam di Indonesia. Umat Islam di Indonesia tidak semuanya mengenal dan menguasai huruf Arab. Oleh karena itu, pertemuan ilmiah yang diadakan kali ini pada dasarnya juga merupakan upaya untuk pembinaan dan peningkatan kehidupan beragama, khususnya umat Islam di Indonesia.

Badan Litbang Agama, dalam hal ini Puslitbang Lektur Agama, dan instansi lain yang ada hubungannya dengan kelecturan, amat memerlukan pedoman yang baku tentang transliterasi Arab-Latin yang dapat dijadikan acuan dalam penelitian dan pengalih-hurufan, dari Arab ke Latin dan sebaliknya.

Dari hasil penelitian dan penyajian pendapat para ahli diketahui bahwa selama ini masyarakat masih mempergunakan transliterasi yang berbeda-beda. Usaha penyeragamannya sudah pernah dicoba, baik oleh instansi maupun perorangan, namun hasilnya belum ada yang bersifat menyeluruh, dipakai oleh seluruh umat Islam Indonesia. Oleh karena itu, dalam usaha mencapai keseragaman, seminar menyepakati adanya Pedoman Transliterasi Arab-Latin

yang dikuatkan dengan suatu Surat Keputusan Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan untuk digunakan secara nasional.

Pengertian Transliterasi

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

Prinsip Pembakuan

Pembakuan pedoman transliterasi Arab-Latin ini disusun dengan prinsip sebagai berikut:

1. Sejalan dengan Ejaan Yang Disempurnakan.
2. Huruf Arab yang belum ada padanannya dalam huruf Latin dicarikan padanan dengan cara memberi tambahan tanda diakritik, dengan dasar “satu fonem satu lambang”.
3. Pedoman transliterasi ini diperuntukkan bagi masyarakat umum.

Rumusan Pedoman Transliterasi Arab-Latin

Hal-hal yang dirumuskan secara kongkrit dalam pedoman transliterasi Arab-Latin ini meliputi:

1. Konsonan
2. Vokal (tunggal dan rangkap)
3. Maddah
4. Ta'marbutah
5. Syaddah
6. Kata sandang (di depan huruf syamsiah dan qamariah)
7. Hamzah
8. Penulisan kata
9. Huruf kapital
10. Tajwid

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab itu dan transliterasinya dengan huruf Latin:

| Huruf Arab | Nama | Huruf latin | Nama |
|------------|------|--------------------|---------------------------|
| ا | Alif | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan |
| ب | Ba | B | Be |
| ت | Ta | T | Te |
| ث | Ṣa | Ṣ | Es (dengan titik diatas) |
| ج | Jim | J | Je |
| ح | Ḥa | Ḥ | Ha(dengan titik dibawah) |
| خ | Kha | Kh | Ka dan ha |
| د | Dal | D | De |
| ذ | Ḍal | Ḍ | Zet (dengan titik diatas) |
| ر | Ra | R | Er |
| ز | Zai | Z | Zet |
| س | Sin | S | Es |
| ش | Syin | Sy | Es dan ye |

| | | | |
|----|--------|---|---------------------------|
| ص | Ṣad | Ṣ | Es (dengan titik dibawah) |
| ض | Ḍad | Ḍ | De(dengan titik dibawah) |
| ط | Ṭa | Ṭ | Te (dengan titik bawah) |
| ظ | Ẓa | Ẓ | Zet(dengan titik dibawah) |
| ع | ‘ain | ‘ | Koma terbalik (diatas) |
| غ | Gain | G | Ge |
| ف | Fa | F | Ef |
| ق | Qaf | Q | Ki |
| ك | Kaf | K | Ka |
| ل | Lam | L | El |
| م | Mim | M | Em |
| ن | Nun | N | En |
| و | Wau | W | We |
| هـ | Ha | H | Ha |
| ء | Hamzah | ‘ | Apostrof |
| ي | Ya | Y | Ye |

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

| Tanda | Nama | Huruf Latin | Nama |
|-------|---------|-------------|------|
| ◌َ | Fathah | A | A |
| ◌ِ | Kasrah | I | I |
| ◌ُ | Dhammah | U | U |

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu :

| Tanda | Nama | Huruf Latin | Nama |
|-------|----------------|-------------|---------|
| ◌َـي | Fathah dan ya | Ai | A dan i |
| ◌َـو | Fathah dan wau | Iu | A dan u |

Contoh:

كَتَبَ - kataba

فَعَلَ - fa'ala

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

| Harkat dan huruf | Nama | Huruf dan tanda | Nama |
|------------------|-------------------------|-----------------|--------------------|
| ا...ي...ِ | Fathah dan alif atau ya | A | A dan garis diatas |
| ...يِ | Kasrah dan ya | I | I dan garis diatas |
| و...ُ | Dhammah dan wau | U | U dan garis diatas |

Contoh:

قَالَ - qāla

قِيلَ - qīla

رَمِيَ - ramā

يَقُولُ - yaqūlu

4. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua:

- a. Ta marbutah hidup

Ta marbu"ah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah 't'.

- b. Ta marbutah mati

Ta marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah 'h'.

Kalau pada kata yang terakhir dengan ta marbu"ah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ - raudah al-atfāl

- raudatul atfāl

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ - al-Madīnah al-Munawwarah

- al-Madīnatul-Munawwarah

طَلْحَةَ - talhah

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

رَبَّنَا - rabbanā

الْحَجَّ - al-hajj

نَزَّلَ - nazzala

نُعْمَ - nu''ima

الْبِرَّ - al-birr

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariah.

- a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /1/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

- b. Kata sandang diikuti oleh huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya. Baik diikuti huruf syamsiah maupun huruf qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

الرَّجُلُ - ar-rajulu الْقَلَمُ - al-qalamu

السَّيِّدُ - as-sayyidu الْبَدِيعُ - al-badi'u

الشَّمْسُ - as-syamsu الْجَلَالُ - al-jalālu

7. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak ditengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, is dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

تَأْخُذُونَ - ta'khuzūna إِنَّ - inna

النَّوْءُ - an-nau' أُمِرْتُ - umirtu

سَيِّئٌ - syai'un أَكَلَ - akala

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun harf ditulis terpisah. Hanya kata-kata ter-tentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan maka transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

خَيْرُ الرَّاغِبِينَ هُوَ وَلِلَّهِ إِنَّ

Wa innallāha lahuwa khair arrāziqīn

وَالْمِيزَانَ كَيْلًا وَأَوْفُوا

Wa innallāha lahuwa khairrāziqīn

Wa auf al-kaila wa-almīzān

إِبْرَاهِيمَ الْكَلِيلِ

Wa auf al-kaila wal mīzān

Ibrāhīm al-Khalīl

أَوْ مُرْسَاهِ جَرَاهَا لِلْهِسَمِ

Ibrāhīm al-Khalīl

Bismillāhi majrehā wa mursahā

وَلِلَّهِ عَلَى النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ مَنِ اسْتَطَاعَ

Walillāhi ‘alan-nāsi hijju al-baiti man-istatā’a ilaihi sabīla

إِلَيْهِ سَبِيلًا

Walillāhi ‘alan-nāsi hijjul-baiti man-istatā’a ilaihi sabīlā

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

رَسُولًا لِّمُحَمَّدٍ وَمَا

Wa mā Muhammadun illā rasl

مُبَارَكًا بَيْتَةً لِّلذِّبِ نُوْضِعُ لِّلنَّاسِ بَيْنَ أَوَّلِ إِنْ

Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lallaẓī
bibakkata mubārakan

Syahru Ramadān al-laẓī unzila fih al-
Qur'ānu

نَا الْفُرْقَى هِيَ أَنْزَلَ الَّذِي مَضَى شَهْرُ

Syahru Ramadān al-laẓī unzila fihil
Qur'ānu

الْمُسْبِيحِ الْأَفُقِ هُوَ أَوَّلُ لَقْدَ

Wa laqad ra'āhu bil-ufuq al-mubīn

Wa laqad ra'āhu bil-ufuqil-mubīn

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

Alhamdu lillāhi rabbil al-'ālamīn

Alhamdu lillāhi rabbilil 'ālamīn

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau har-kat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

قَرِيبٌ وَفَتْحُ اللَّهِ مَنَّصَرٌ Nasrun minallāhi wa fathun qarīb

الْأَمْرُ جَمِيعًا لِلَّهِ Lillāhi al-amru jamī'an

عَلَيْهِمْ سَيِّئٌ كُلُّهُ Wallāha bikulli syai'in 'alīm

10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَسَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يَضِلَّ فَلَا هَادِيَ لَهُ أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ, اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ

Alhamdulillah rabbil 'aalamin, segala puja dan puji kita panjatkan atas kehadiran Allah Subhaanahu Wa ta'aala, yang telah melimpahkan berbagai rahmat, brupa nikmat sehat, iman serta taufik, hidayah, dan karunia-Nya, sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi kita Muhammad SAW.

Berkat rahmat, taufik, hidayah dan atas izin Allah, Allamdulllah penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Dampak Penggunaan Media Sosial Terhadap Gaya Hidup Remaja Di Lodadi Umbulmatani Ngemplak Sleman.” Penulis menyadari bahwa dalam setiap penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, dukungan, dorongan serta motivasi dari berbagai pihak yang tidak bisa penulis sebut satu –persatu. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada berbagai pihak, dan secara khusus ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Fathul Wahid, S. T., M. Sc., Ph. D selaku Rektor Universitas Islam.
2. Bapak Dr. Drs H. Tamyiz Mukharrom , MA selaku dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
3. Bapak Moh. Mizan Habibi, S.Pd.I, M.Pd.I selaku ketua jurusan Prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
4. Ibu Siti Afifah Adawiyah, S.Pd.I., M.Pd selaku sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

5. Ibu Mir'atun Nur Arifah, S.Pd.I., M. Pd.I selaku dosen pembimbing yang senantiasa membimbing dengan tulus, memberikan motivasi, ilmu, tenaga, waktu luang, serta doanya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Dosen-dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah membimbing dan memberikan ilmu kepada kami.
7. Kedua orang tua saya yang saya cintai dan sayangi bapak Gafur Gede Tupen dan Ibu Halima Abon Boli yang selalu memberikan kasih sayang, semangat, doa, dukungan, sehingga saya mampu menyelesaikan pendidikan di perguruan tinggi dan meraih gelar sarjana.
8. Untuk kakak Alwan Ola Telan, Irnawati Ose Sanga, Fitriana Berek Paha, yang selalu memberikan motivasi, dukungan dan mendoakan. Dan tak lupa Untuk keluarga besar dan saudara-saudara yang selalu memberikan nasehat dan dukungan selama ini.
9. Kepada remaja-remaja di Lodadi yang sudah membantu dalam menyusun skripsi saya, mengenai informasi dan data yang diperlukan dalam Dampak Penggunaan Media Sosial sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi saya.
10. Teman-teman seperjuangan Nurmi Renoning Galih, Zakiyatus Syarifah, Lina Anggreani, Dika Candra Sari, Arif Wijaya, yang merupakan teman-teman dekat, teman bermain yang selalu memberikan dukungan, serta nasehat kepada saya.

11. M. Hadi Saputra Olih, Tegar Aji Payoga, Ghifari Nur'Azmi Al-Aziz, Fitratur Rahman, Gilang Gigih Prabowo, M. Taufik Hidayat, Uswatun Hasanah, teman –teman KKN yang selalu membuat nyaman seperti keluarga sendiri dan saling membantu selama KKN.

Yogyakarta, 19 Oktober 2020



Sumiyati Benga Ola



DAFTAR ISI

| | |
|--|-------|
| HALAMAN JUDUL | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN | iii |
| HALAMAN PERNYATAAN | iv |
| REKOMENDASI PEMBIMBING | v |
| NOTA DINAS | vi |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | vii |
| HALAMAN MOTTO | viii |
| ABSTRAK..... | ix |
| ABSTRACT..... | x |
| PEDOMAN TRANSLITERASI | xi |
| KATA PENGANTAR | xxiii |
| DAFTAR ISI | xxv |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Fokus dan Pertanyaan Penelitian | 5 |
| C. Tujuan Penelitian | 5 |
| D. Manfaat Penelitian | 6 |
| E. Sistematika Pembahasan | 7 |
| BAB II LANDASAN TEORI | 9 |
| A. Kajian Pustaka | 9 |
| B. Kajian Teori | 14 |
| 1. Pengertian Media Sosial..... | 14 |
| 2. Karakteristik Media Sosial..... | 16 |

| | |
|--|-----------|
| 3. Aplikasi - Aplikasi Media Sosial | 18 |
| 4. Manfaat Media Sosial..... | 22 |
| 5. Pengertian Gaya Hidup..... | 23 |
| 6. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Gaya Hidup..... | 23 |
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN | 25 |
| A. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian..... | 25 |
| B. Lokasi Penelitian | 26 |
| C. Informan Penelitian | 27 |
| D. Teknik Penentuan Informan | 29 |
| E. Teknik Pengumpulan Data | 30 |
| F. Teknik Keabsahan Data | 32 |
| G. Teknik Analisis Data | 33 |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN | 35 |
| A. Deskripsi Lokasi Penelitian..... | 35 |
| B. Deskripsi Hasil Penelitian | 35 |
| 1. Analisis Dampak Penggunaan Media Sosial Terhadap Gaya Hidup Remaja-Remaja Kost..... | 35 |
| 2. Upaya Mengatasi Dampak Negatif Penggunaan Media Sosial Terhadap Gaya Hidup Remaja-Remaja Kost..... | 40 |
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN | 44 |
| A. Kesimpulan | 44 |
| B. Saran | 45 |
| Daftar Pustaka | 46 |
| Lampiran..... | 49 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Teknologi informasi di zaman modern sangat berkembang pesat di dalam kehidupan masyarakat dan terkhususnya pada remaja. Penggunaan fasilitas komunikasi yang semakin canggih memberikan peluang bagi setiap individu untuk mengakses informasi sesuai keinginan serta dapat berkomunikasi dengan mudah tanpa memikirkan waktu. Pada kalangan anak remaja merupakan kalangan yang sering menggunakan media sosial sebagai sarana untuk mencari informasi, berinteraksi, bersosialisasi, sebagai hiburan maupun berkomunikasi dengan teman. Media sosial juga sangat berguna sebagai media sarana penunjang bagi masyarakat untuk memenuhi kebutuhan akan informasi maupun hiburan.

Media sosial merupakan salah satu media yang berkembang di bidang teknologi informasi, yang memberi andil besar dalam kemudahan manusia dalam berkomunikasi, bersosialisasi, dan berinteraksi. Dan tujuan dari media sosial ini dibuat adalah untuk memperluas informasi, bersosialisasi berinteraksi. Media sosial sudah menjadi trend dalam komunikasi pada zaman modern seperti sekarang. Media sosial adalah sebuah media online, yang mana para penggunanya bisa dengan mudah dan cepat berbagi hal kehidupan sehari-harinya seperti pribadi, bisnis, pendidikan, serta informasi-informasi dari berbagai negara.

Tidak dapat dipungkiri bahwa setiap media sosial mempunyai dampak yang besar dalam kehidupan masyarakat terkhususnya seseorang remaja. Seseorang yang awalnya tidak terkenal akan terkenal dengan adanya media sosial. Bagi masyarakat khususnya kalangan remaja, media sosial sudah menjadi candu yang membuat penggunanya tiada hari tanpa membuka media sosial. Kalangan remaja yang mempunyai media sosial biasanya memposting tentang kegiatan pribadinya, curhatannya, serta foto-foto bersama teman, pacar, keluarga.

Dalam media sosial siapapun dapat dengan bebas berkomentar serta menyalurkan pendapatnya tanpa rasa khawatir. Hal ini dikarenakan dalam media sosial sangat mudah memalsukan jati diri atau melakukan kejahatan. Membuat akun yang berisi nama samaran bukan nama sebenarnya. Padahal dalam perkembangannya, remaja berusaha mencari jati dirinya dengan bergaul bersama teman sebayanya. Namun waktu yang remaja gunakan kebanyakan malah membuka sosial media. Seringkali remaja beranggapan bahwa semakin aktif dirinya di media sosial maka mereka akan semakin dianggap keren, gaul dan semakin terkenal. Sedangkan remaja yang tidak mempunyai media sosial biasanya dianggap kuno atau ketinggalan jaman dan kurang bergaul.

Kalangan remaja yang sangat aktif di media sosial ini juga sering memposting kegiatan sehari-hari mereka yang seakan menggambarkan gaya hidup mereka yang mencoba mengikuti perkembangan zaman.

Namun apa yang mereka posting di media sosial tidak selalu menggambarkan keadaan yang sebenarnya yang mereka jalani. Ketika mereka memposting sisi hidupnya yang penuh kesenangan, tidak jarang kenyataannya dalam hidupnya mereka merasa kesepian. Maka hanya jalan satu-satunya untuk mengalihkan kesedihannya kebanyakan remaja akan bermedia sosial.¹

Media sosial yang paling sering digunakan oleh kalangan remaja seperti facebook, youtube, Instagram, Media sosial tersebut mempunyai keunggulan dan ketertarikan sendiri bagi penggunanya. Seperti yang kita ketahui, media sosial merupakan wadah menuangkan kebebasan berekspresi, baik itu dalam bentuk gambar ataupun pesan-pesan. Penggunaan media sosial saat ini lebih banyak digunakan untuk menunjukkan eksistensi diri yang berlebihan hingga terkadang tidak ada batas antara kehidupan nyata dan kehidupan di dunia maya.

Media sosial memberikan berbagai informasi dan kadang sebagai remaja kita hanya meniru apa yang ada dan tidak berpikir dua kali untuk menolaknya. Mungkin dalam pikiran remaja dengan meniru apa yang ada di media sosial akan membuat dirinya terlihat keren, gaul serta mungkin akan mendapatkan pujian.

Gaya hidup biasa di kenal dengan *lifestyle* merupakan kegiatan atau tingkah laku seseorang yang dapat berubah dengan cepat seperti dalam

¹ Anggi Mutiara Rangkuti, Widya Dwi Gempita, M. Januar Ibnu Adham: Jurnal, Artikel. "Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Gaya Hidup dan Socia Character Dalam Interaksi Sosial Remaja Zaman Now" (Jawa Barat: Universitas Singaperbangsa Karawang, 2017)

merubah model pakayannya,atau merubah model rambut karena dia harus mengikui perkemangan zaman. Dalam setiap kehidupan kita sudah mengenal apa yang namanya gaya hidup, gaya hidup adalah sesuatu yang selalu ada dan dipraktekan oleh manusia disekelilingnya. Gaya hidup juga sudah menjadi panutan bagi orang-orang yang mengenalnya, karena dengan seperti itu akan nampak cara hidup yang mereka inginkan, sesuai kebutuhan mereka tanpa harus memikirkan orang lain. Gaya hidup juga sangat berkaitan erat dengan perkembangan zaman dan teknologi. Gaya hidup didefinisikan juga sebagai cara hidup yang diidentifikasi oleh seseorang dengan menghabiskan waktu ,apa yang mereka anggap penting dalam kehidupan ,dan apa yang mereka pikirkan,tentang diri mereka sendiri dan juga dunia sekitarnya.

Gaya hidup merupakan bagian dari kebutuhan manusia yang mana usaha seseorang untuk membuat dirinya eksis dengan cara tertentu. Kebanyakan remaja-remaja sekarang sudah memiliki sosial media,mereka akan menggunakan sesuai dengan kebutuhan mereka.Namun jika penggunaan media sosial tanpa di pantau oleh orang tua maka hal itu akan berakibat fatal pada remaja. Hal ini kadang memuat anak semakin salah arah untuk berinteraksi,serta berkomunikasi dalam sosial media. Setiap remaja harus bisa membedakan baik dan buruknya dalam menggunakan media sosial. Berdasarkan penjelasan latar belakang diatas,peneliti tertarik untuk mengangkat judul “dampak penggunaan media sosial terhadap gaya hidup remaja-remaja kost di Lodadi,Umbulmatani Ngemplak Sleman.

Alasan penulis memilih penelitian di lokasi ini karena banyak dari kalangan remaja yang menggunakan media sosial sebagai gaya hidupnya dan terdapat banyak perbedaan pada gaya hidup dari setiap pengguna media sosial lainnya.

B. Fokus Dan Pertanyaan penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan fokus penelitian yang ada, maka pertanyaan pada penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana dampak penggunaan media sosial terhadap gaya hidup remaja-remaja kost di Lodadi umbulmartani,ngemplak sleman?
2. Bagaimana upaya mengatasi dampak negatif dari penggunaan media sosial terhadap gaya hidup remaja-remaja kost di Lodadi umbulmartani ngemplak sleman?

C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian yang ada, maka tujuan penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dampak pengguna media sosial terhadap gaya hidup remaja-remaja kost di Lodadi umbulmartani ngemplak sleman.
2. Untuk mengetahui bagaimana upaya mengatasi dampak negatif penggunaan media sosial terhadap gaya hidup remaja-remaja kost di Lodadi umbulmartani ngemplak sleman.



D. Manfaat Penelitian

Dengan mengadakan penelitian mengenai dampak penggunaan media sosial terhadap gaya hidup remaja di lodadi umbulmatani,ngemplak sleman. Diharapkan akan memberikan maanfaat antara lain:

1. Manfaat praktis

a. Bagi Remaja

Manfaat penelitian bagi remaja dapat memberikan perubahan serta memperbaiki penggunaan media sosial terhadap gaya hidup remaja.

b. Bagi Pendidik

Dapat memberikan perubahan terhadap penerapan penggunaan media sosial serta mampu memperbaiki dampak dalam menggunakan media sosial.

c. Bagi Masyarakat

Untuk memberikan wawasan dan informasi kepada masyarakat sehingga dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan keputusan dan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi dan bahan studi sosial khususnya tentang dampak penggunaan media sosial terhadap gaya hidup remaja.

2. Manfaat teoritis

- a. secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah, pengetahuan, dalam hal dampak penggunaan media sosial terhadap gaya hidup remaja. Serta hasil penelitian ini dapat dipakai sebagai referensi peneliti selanjutnya.

E. Sistematika Penelitian

Agar memperoleh gambaran yang lebih jelas dan menyeluruh mengenai pembahasan skripsi ini, maka penulis kemudian merinci dalam sistematika pembahasan seperti di bawah ini:

1. Bab I Pendahuluan

Berisi tentang latar belakang masalah, fokus dan pertanyaan penelitian, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika pembahasan.

2. Bab II Landasan Teori.

Dalam bab ini akan dibahas kajian pustaka, landasan teori, kajian teori, kerangka pikir, dan hipotesis penelitian teori yang mendukung dalam proses penyusunan penelitian ini.

3. Bab III Metode Penelitian.

Berisi tentang jenis penelitian, pendekatan penelitian, lokasi penelitian, informan penelitian, teknik penentuan informan, teknik pengumpulan data, teknik keabsahan data dan yang terakhir yaitu teknik analisis data. Karena penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, maka peneliti tidak menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, dsb.

4. Bab IV Hasil dan Pembahasan.

Berisi tentang hasil dan analisis penelitian. Hasil penelitian mengenai dampak pengguna media sosial terhadap gaya hidup remaja. Dan yang terakhir yaitu analisis hasil penelitian yang diuraikan berdasarkan masing-masing informan.

5. Bab V Kesimpulan dan Saran

Berisi tentang kesimpulan dari penelitian yang dilakukan dan juga saran kepada berbagai pihak yang terkait dalam penelitian ini.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan kajian mengenai penelitian-penelitian yang dilakukan terdahulu. Adapun hasil penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian ini adalah:

1. Jurnal yang ditulis oleh Elsa Puji Juwita, Dasim Budimansyah, and Siti Nurbayani, (2015) yang berjudul “Peran Media Sosial Terhadap Gaya Hidup Siswa SMA Negeri 5 Bandung” dengan hasil dari penelitian ini adalah penggunaan media sosial semakin meningkat dan memberikan dampak negatif dan positif terhadap penggunaannya. Serta media sosial digunakan sbagai alat komunikasi maupun hiburan dikalangan remaja perkotaan saja.² Adapun perbedaan penelitian penulisan dengan jurnal ini yakni disini penulis meneliti dampak penggunaan media sosial terhadap gaya hidup remaja serta upaya mengatasi dampak negatif dari penggunaan media sosial.
2. Jurnal yang ditulis oleh Nurkinan, (2017) dengan judul “ Dampak Media Online Terhadap Perkemangan Media Konvensional” hasil dari penelitian ini yakni fakta lapangan yang ditemukan bahwa sudah sangat jarang orang membeli koran untuk membaca berita

² Elsa Puji Juwita, Dasim Budimansyah, and Siti Nurbayani, “Peran Media Sosial Terhadap Gaya Hidup Siswa SMA Negeri 5 Bandung,” *Jurnal Societas*, 2015.

yan membeli hanya kalangan tua, sedangkan kalangan muda lebih memilih media sosial karena lebih muda mengakses informasi.³ Perbedaan penelitian dengan jurnal ini adalah dalam jurnal meneliti tentang media konvensional sedangkan penelitian ini penulis meneliti tentang dampak penggunaan media sosial terhadap gaya hidup remaja.

3. Jurnal yang ditulis oleh Machsun Rifauddin (2016) dengan judul “Fenomena Cyberbullying Pada Remaja (Studi Analisis Media Sosial Facebook)” Hasil Dari penelitian ini yakni perkembangan teknologi informasi dan media sosial memberikan dampak perubahan pada perilaku manusia dalam bersosial dan berkomunikasi. Komunikasi tanpa pengawasan dapat menyebabkan berbagai macam penyimpangan sebagai contoh cyberbullying serta memberikan penawaran solusi-solusi etika dalam menggunakan sosial media.⁴ Perbedaan penelitian penulis dengan jurnal ini adalah dampak penggunaan media sosial terhadap gaya hidup remaja.
4. Jurnal yang ditulis Sulidar Fitri,(2017) yang berjudul “ Dampak Positif Dan Negatif Sosial Media” Hasil penelitian ini adalah menggunakan media sosial adalah untuk mencari perhatian, meminta pendapat dan menumbuhkan citra, lama

³ Nurkinan, “Dampak Media Online Terhadap Perkembangan Media Konvensional,” *Jurnal Politikom Indonesiana*, 2017.

⁴ Machsun Rifauddin, “Fenomena Cyberbullying Pada Remaja (Studi Analisis Media Sosial Facebook),” *Khizanah Al-Hikmah : Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, Dan Kearsipan*, 2016.

kelamaan menjadi ketergantungan. Walaupun media sosial memberikan dampak positif pada remaja, namun pada saat mereka sulit melepaskan diri dari kegiatan yang berkaitan dengan sosial media akan memberikan dampak yang kurang baik.⁵ Adapun perbedaan jurnal dan penelitian ini adalah dampak penggunaan media sosial terhadap gaya hidup remaja serta upaya mengatasi dampak negatif dari penggunaan media sosial.

5. Jurnal yang ditulis Endang Fatmawati, (2017) yang berjudul “Dampak Media Sosial Terhadap Perpustakaan” hasil penelitian ini adalah perubahan dalam pola interaksi yang mencakup komunikasi para remaja, segi bahasa remaja yang hampir tidak mengerti kromo inggil, selain itu perubahan pada fashion atau cara berpakaian para siswa yang kebarat-kebaratan dan menjadi kiblat bagi mereka hingga banyak yang tidak percaya diri dalam menggunakan batik khas Indonesia.⁶ Adapun perbedaan penelitian adalah dampak penggunaan media sosial terhadap gaya hidup remaja, dan upaya mengatasi dampak negatif dari media sosial.
6. Jurnal yang ditulis oleh Nisa Khaeruni (2016) yang berjudul “Dampak Positif Dan Negatif Sosial Media Terhadap Pendidikan Akhlak Anak”. Hasil penelitian ini menunjukkan anak-anak usia sekolah dasar saat ini belajar dengan cepat dalam penggunaan

⁵ Sulidar Fitri, “Dampak Positif Dan Negatif Sosial Media,” *Naturalistic: Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2017.

⁶ Endang Fatmawati, “Dampak Media Sosial Terhadap Perpustakaan,” *Libraria: Jurnal Perpustakaan*, 2017, <https://doi.org/10.21043/libraria.v5i1.2250>. s

perangkat teknologi yang banyak digunakan orang dewasa seperti ponsel dan laptop. Teknologi media sosial menunjukkan perubahan sosial dikalangan anak-anak usia sekolah dasar dalam kegiatan sosial atau hubungan antar manusia.⁷ Adapun perbedaan penelitian penulis dengan jurnal ini adalah dampak pengguna media sosial terhadap gaya hidup remaja serta upaya mengatasi dampak negatif terhadap penggunaan media sosial.

7. Jurnal yang ditulis oleh Muhammad Habibi (2018) yang berjudul “Optimalisasi dakwah Melalui Media Sosial Pada Era Milenials” Media sosial menjadi trending di kalangan milenial. Penelitian ini mendiskusikan dampak globalisasi informasi yang ditandai dengan kemajuan teknologi komunikasi, dikaitkan dengan kesiapan dalam memanfaatkannya dalam menyampaikan dakwah. Melalui studi pustaka dapat dijelaskan bahwa optimalisasi dakwah melalui media sosial dapat dilakukan dengan teknik komunikasi viral dan pengemasan konten yang menarik dengan memanfaatkan media sosial yang sifatnya interaktif.⁸ Adapun perbedaan penelitian dengan jurnal ini yakni pada dampak pengguna media sosial terhadap gaya hidup remaja.
8. Jurnal yang ditulis oleh Siti Nurina Hakim and Aliffatullah Alyu Raj (2017) yang berjudul “dampak Kecanduan Internet (Internet

⁷ Nisa Khaeruni, “Dampak Positif Dan Negatif Sosial Media Terhadap Pendidikan Akhlak Anak,” *Jurnal Edukasi*, 2016.

⁸ Muhammad Habibi, “Optimalisasi Dakwah Melalui Media Sosial Pada Era Milenials,” *Al-Hikmah*, 2018, <https://doi.org/10.24260/al-hikmah.v12i1.1085>.

Addiction) Pada Remaja.” Hasil penelitian menunjukkan ada dampak positif dan negatif, yang dikelompokkan menjadi dampak yang bersifat sosial, klinis, akademis, ekonomis, dan agamis. Hasil penelitian ini juga memperlihatkan bahwa kecanduan internet (internet addiction) ini lebih banyak dampak negatifnya dibandingkan dampak positifnya.⁹ Perbedaan penelitian penulis dengan jurnal ini adalah dampak yang ada pada pengguna media sosial terhadap gaya hidup remaja.

9. Jurnal yang ditulis oleh Novia Maya Arista,(2015) yang berjudul “ Studi komparasi Perbandingan Dampak Media Sosial Terhadap Perilaku Remaja.” Hasil Penelitian menunjukkan dampak media sosial dan perilaku cyberbullying di SMK Negeri 2 dan SMK YKTB 1 pada penelitian ini berdistribusi normal dan hasil uji homogenitas menunjukkan data berdistribusi homogen.¹⁰ Adapun perbedaan penelitian dengan jurnal ini adalah dampak penggunaan media sosial terhadap gaya hidup remaja.
10. Jurnal yang ditulis oleh Rahmandika Syahril Akbar (2018) yang berjudul “Peran Media Sosial Dalam Perubahan Gaya Hidup Remaja Di SMA Muhammadiyah 3 Surabaya.” Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perubahan gaya hidup remaja yang di sebabkan oleh media memiliki perbedaan pada saat remaja mengakses media

⁹ Rahmandika Syahril Akbar, “ Peran Media Sosial Dalam Perubahan Gaya Hidup Remaja Di SMA Muhammadiyah 3 Surabaya,” *Jurnal*, 2018.

¹⁰ Novia Maya Arista, “Studi Komparasi Perbandingan dampak Media Sosial Terhadap Perilaku Remaja,” *JKKP (Jurnal Kesejahteraan Keluarga Dan Pendidikan)*, 2015, <https://doi.org/10.21009/jkkp.022.05>.

sosial. Simulasi pun terjadi ketika remaja menirukan apa yang dilihatnya di media sosial.¹¹ Adapun perbedaan penelitian ini adalah Dampak pengguna media sosial terhadap gaya hidup remaja.

B. Landasan Teori

1. Pengertian Media Sosial

Media sosial adalah sebuah media online dengan para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi,berkomunikasi, berbagi, dan menciptakan konten di setiap media seperti membuat konten di youtube, memposting foto di instagram atau facebook. Media sosial yang paling sering digunakan oleh masyarakat di seluruh dunia adalah Youtube,Instagram dan Facebook.¹² Media sosial ialah fitur berbasis internet yang dapat membentuk koneksi jaringan serta memungkinkan orang untuk berinteraksi dalam sebuah forum. Pada media sosial kita dapat melakukan berbagai bentuk pertukaran informasi,kabar,kolaborasi, dan saling berkenalan dalam bentuk visual maupun audiovisual.¹³

¹¹ Siti Nurina Hakim and Aliffatullah Alyu Raj, "Prosiding Temu Ilmiah X ikatan Psikologi Perkmbangan Indonesia Dampak Kecanduan Internet (Internet Addiction) Pada Remaja," *Jurnal UNISSULA*, 2017.

¹² Media Sosial – Wikipedia Bahasa Indonesia, Ensiklopedia bebas dalam http://id.m.wikipedia.org/wiki/Media_sosial, Diunduh Pada tanggal 28 Agustus 2020.

¹³ Danis Puntoadi, *Menciptakan Penjualan Melalui Media Sosial*, (Jakarta: PT Elex Komputindo, 2011), h.1

Berikut beberapa pengertian media sosial menurut beberapa ahli:

Media sosial adalah media yang digunakan oleh person agar menjadi sosial, atau menjadi sosial secara daring dengan cara berbagi isi, berita, informasi, foto dan lain-lain dengan orang lain, *Varinder Taprial dan Priya Kanwar* (2012). Media sosial adalah seperangkat alat komunikasi dan kolaborasi baru yang memungkinkan terjadinya berbagai jenis interaksi yang sebelumnya tidak tersedia bagi orang awam, Menurut *Chris Brogan* (2010).

Media sosial adalah media yang digunakan oleh konsumen untuk berbagi teks, gambar, suara, dan video informasi baik dengan orang lain maupun perusahaan dan vice versa, Menurut *Philip Kotler dan Kevin Lane Keller* (2016). Data sosial adalah data berbasis Internet yang memungkinkan pengguna berkesempatan untuk berinteraksi dan mempresentasikan diri, baik secara seketika ataupun tertunda, dengan khalayak luas maupun tidak yang mendorong nilai dari user-generated content dan persepsi interaksi dengan orang lain, Menurut *Caleb T. Carr dan Rebecca A. Hayes* (2015).¹⁴

¹⁴ <https://pakarkomunikasi.com/pengertian-media-sosial-menurut-para-ahli>

Dalam Sebuah Penelitian Dinyatakan, Introvert Media Sosial Berhubungan Dengan Kepribadian. Semakin introvert berusaha untuk aktif di media sosial sebagai pelampiasan seseorang maka dia akan semakin.¹⁵ Maraknya pengguna media sosial di kalangan remaja akhir-akhir ini mulai muncul. Dengan semakin aktifnya seorang di media sosial maka mereka semakin dianggap keren dan gaul. Namun kalangan remaja yang tidak mempunyai media sosial biasanya dianggap kuno, ketinggalan jaman, dan kurang bergaul. Pada akhirnya anggapan ini akan membentuk kesan krisis eksistensi diri.

2. Karakteristik Media Sosial

Ada ciri khusus yang hanya dimiliki oleh media sosial dibanding media lainnya. Salah satunya adalah media sosial beranjak dari pemahaman bagaimana media tersebut digunakan sebagai sarana sosial di dunia virtual. Adapun karakteristik media sosial, yaitu:

a. Jaringan (Network)

Antar pengguna Media sosial memiliki sosial jaringan karakter. Media sosial yang terbentuk di dalam jaringan atau internet sosial terbangun dari struktur sosial.

¹⁵Setyastuti, Yuanita. 2012. *Apresiasi Komunikasi Berdasarkan Konteks Komunikasi dan Tipe Kepribadian Ekstrovert- Introvert*. Jurnal Komunikator. Volume 4, Nomor 2, Bulan November 2012.

b. Informasi

Informasi menjadi karakter yang penting dalam sosial media. Sebab tidak seperti information-media lainnya di internet, memproduksi konten, dan melakukan interaksi berdasarkan informasi, pengguna media sosial mengkreasikan representasi identitasnya.¹⁶

c. Arsip

Arsip menjadi sebuah karakter yang menjelaskan bahwa informasi telah tersimpan dan bisa menjadi akses kapan pun dan melalui perangkat apapun, bagi pengguna media sosial.¹⁷

d. Interaksi

Minimal berbentuk saling mengomentari atau memberikan tanda, seperti jempol di facebook atau hati di Instagram. Secara sederhana interaksi yang terjadi di media sosial.

e. Simulasi Sosial

Sebagai media berlangsungnya masyarakat di dunia virtual (maya) Media sosial memiliki karakter. Media sosial juga memiliki aturan dan etika bagi penggunanya, Ibarat sebuah Negara.¹⁸

¹⁶ Rulli Nasrullah, Op.Cit, h. 19

¹⁷ Rulli Nasrullah, Op.Cit, h. 22

¹⁸ Rulli Nasrullah, Op.Cit, h. 28

f. Konten oleh pengguna

Karakteristik ini menunjukkan bahwa konten dalam media sosial dan juga berdasarkan pengguna maupun pemilik akun sepenuhnya. Konten oleh pengguna ini menandakan di media bahwa sosial tidak hanya memproduksi konten mereka sendiri melainkan juga mengonsumsi konten yang diproduksi oleh pengguna lain.¹⁹

g. Penyebaran (Share)

Sharing merupakan karakter lainnya dari mediasosial, atau Penyebaran. Sharing merupakan ciri khas dari media sosial yang menunjukkan bahwa khalayak aktif menyebarkan konten mengembangkannya sekaligus.²⁰

3. Aplikasi - Aplikasi Media Sosial

Zaman sekarang ini media sosial sudah menjadi kebutuhan pokok bagi sebagian orang, mereka seperti orang kecanduan yang akan merasa aneh bila sehari saja tidak menggunakan aplikasi-aplikasi media sosial saat ini. Berikut aplikasi – aplikasi di media sosial yang paling sering digunakan oleh mahasiswa:

¹⁹ Rulli Nasrullah, Op.Cit, h. 31

²⁰ Rulli Nasrullah, Op.Cit, h. 33

a. Facebook

Facebook merupakan salah satu media sosial yang banyak digunakan untuk saat ini. Facebook adalah aplikasi berbagi foto, video, berita, online shop dan lainnya. Aplikasi facebook juga menghubungkan setiap pengguna dari berbagai negara di dunia. Facebook pertama kali hadir pada bulan february 2004 yang didirikan oleh Mark Zurkerberg.²¹

Berikut adalah beberapa manfaat facebook yang sangat terasa dalam kehidupan sekarang ini:

- 1) Sebagai tempat untuk mencari teman.
- 2) Sebagai tempat untuk promosi.
- 3) Sebagai tempat untuk diskusi.
- 4) Sabagai tempat menjalin hubungan.
- 5) Sebagai tempat belajar dan bermain.

Facebook juga mempunyai kerugian, berikut adalah kerugian dari *facebook*

- 1) Dapat mengurangi waktu efektif.
- 2) Tugas sekolah tidak dihiraukan.
- 3) Pekerjaan tidak dihiraukan.
- 4) penyebaran foto-foto yang berbau pornografi.
- 5) Menimbulkan pertengkaran
- 6) Meningkatkan rasa cemburu diantara suami istri

²¹ Fb Adalah Jejaring Sosial Yg Populer dalam <https://beginner-j.blogspot.com/2013/02/fb-adalah-jejaring-sosial-yg-populer.html>, di unduh pada tanggal 28 Agustus 2020.

Ada juga keuntungan dari facebook, yaitu:

- 1) Menjalin silaturahmi.
- 2) Bisnis.
- 3) Tempat belajar
- 4) Tempat curhat.²²

b. Youtube

Youtube adalah sebuah website untuk berbagi video ataupun menonton video yang dibagikan oleh berbagai pihak. Banyak hal yang bisa kita temukan dalam salah satu aplikasi ini yaitu tentang film, vlog keseharian, hiburan, dan tutorial.²³ Youtube menyediakan forum bagi orang-orang untuk saling berhubungan, memberikan informasi, dan menginspirasi orang lain di seluruh dunia.

Manfaat youtube :

- 1) Sumber informasi
- 2) Media promosi
- 3) Sumber penghasilan

Kelebihan youtube :

- 1) Menjadi sumber informasi berbagai pihak
- 2) Menjadi media promosi yang baik
- 3) Sumber hiburan yang kaya akan kreativitas

²² Media Sosial : Berbagai Macam Sosmed dalam <http://mediainformasidankomunikasi.blogspot.com/2016/01/berbagai-macam-sosmed.html>, Diunduh pada tanggal 28 Agustus 2020

²³ <https://www.galerinfo.com/pengertian-youtube/>

- 4) Menjadi sumber penghasilan
- 5) Berbagi kegiatan dengan live streaming

Kekurangan youtube :

- 1) Masih banyak berita Hoax
- 2) Masih ada konten-konten yang mungkin tidak pantas dilihat oleh anak-anak.

c. Instagram

Instagram adalah aplikasi layanan berbagi foto yang memungkinkan pengguna untuk berfoto dan memberi filter lalu menyebarkannya atau mengupdate video-video pendek untuk di sebarluaskan.²⁴

Manfaat instagram : Instagram dapat menjadi tempat untuk menemukan berbagai macam informasi, hiburan, promosi produk, hingga kegiatan sehari-hari orang lain. Instagram juga dapat menjadi wadah untuk mendapatkan eksistensi bagi orang yang menggunakannya.²⁵

Keunggulan instagram :

- 1) Memperluas jaringan pertemanan
- 2) Menyimpan momen berupa foto, video, pada akun pengguna.

²⁴ Eryta Ayu Putri Soesanto. 2013. *"Aplikasi Instagram Sebagai Media Komunikasi Pemasaran Online Shop (Studi Deskriptif Kualitatif Aplikasi Instagram Sebagai Media Komunikasi Pemasaran Online Shop)"*. Surabaya: UPN Veteran Jatim.

²⁵ Ibid. Hal. 23

- 3) Adanya layanan lokasi dan waktu untuk menunjukkan tempat dimana anda mengambil foto
- 4) Menjadi sarana promosi
- 5) Menjadi sarana untuk menunjukkan eksistensi diri.

Kelemahan instagram :

- 1) Menjadi tempat ajang untuk unjuk diri
- 2) Menampilkan informasi yang beragam, dan pantas untuk dilihat remaja.

4. Manfaat Media Sosial

Manfaat media sosial saat ini tidak dapat terpisahkan dengan kehidupan sehari-hari. Saat ini media sosial sudah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari mulai yang Tua, muda, pria, wanita, sudah banyak mengetahui tentang media sosial. Berikut beberapa manfaat media sosial dilihat dari berbagai bidang:

- a. Media Sosial Untuk Bersosialisasi
- b. Media Sosial Menggantikan Fungsi Buku Diary
- c. Media Sosial Menemukan Teman
- d. Penyaluran Hobi
- e. Media Sosial Untuk Mencari Uang
- f. Mempopulerkan Diri

5. Pengertian Gaya Hidup

Gaya hidup merupakan seni yang dibudayakan oleh setiap orang. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008), Gaya hidup adalah pola tingkah laku sehari-hari segolongan manusia dalam masyarakat.²⁶ Dari sisi ekonomi, gaya hidup merupakan perilaku seseorang dalam membelanjakan uangnya serta bagaimana mengalokasikan waktunya.²⁷

Menurut *Plummer* (1983:131), gaya hidup merupakan cara hidup individu yang diidentifikasi dengan bagaimana orang tersebut menghabiskan waktu mereka (aktivitas), apa yang mereka anggap penting dalam hidupnya (ketertarikan) dan apa yang mereka pikirkan tentang dunia sekitarnya.²⁸

6. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Gaya Hidup

Menurut pendapat *Amstrong* gaya hidup seseorang dapat dilihat dari perilaku yang dilakukan oleh individu seperti kegiatan-kegiatan untuk mendapatkan atau mempergunakan barang-barang dan jasa. Lebih lanjut *Amstrong* menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi gaya hidup seseorang ada dua faktor yaitu faktor internal, dan eksternal.²⁹

- a. Faktor internal yaitu sikap, pengalaman dan pengamatan, kepribadian, konsep diri, motif, dan persepsi.

²⁶ <https://kamuslengkap.id/kamus/kbbi/arti-kata/gaya-hidup/>

²⁷ <https://dosenpsikologi.com/teori-gaya-hidup-dalam-psikologi>

²⁸ <https://dosenpsikologi.com/teori-gaya-hidup-dalam-psikologi>

²⁹ Dewi Oktaviani, "Pengaruh Media Sosial Terhadap Gaya Hidup Mahasiswa IAIN Metro", Skripsi, (Lampung, Metro IAIN 2019)

b. Adapun faktor eksternal sebagai berikut:

1) Kelompok referensi

Kelompok referensi adalah kelompok yang memberikan pengaruh langsung atau tidak langsung terhadap sikap dan perilaku seseorang.

2) Kelas sosial

Kelas sosial adalah sebuah kelompok yang relatif homogen dan bertahan lama dalam sebuah masyarakat yang tersusun dalam sebuah urutan jenjang dan para anggota dalam setiap jenjang itu memiliki nilai, minat, dan tingkah laku yang sama.

3) Kebudayaan

Kebudayaan yang meliputi pengetahuan, kepercayaan, kesenian, moral, hukum, adat istiadat, dan kebiasaan-kebiasaan yang diperoleh individu sebagai anggota masyarakat.³⁰

³⁰ Gaya Hidup (Bergaya Untuk Hidup) dalam <https://sosiologibudaya.wordpress.com/2011/05/18/gaya-hidup/>, Diunduh pada tanggal 28 Agustus 2020

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan pendekatan

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian yang bersifat kualitatif dalam arti penelitian dan pendapat penulis tertuang secara tersurat di dalam laporan penelitian. Penelitian kualitatif sendiri adalah penelitian tentang riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis deskriptif. Proses dan makna (perspektif subjek) lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif.³¹ Peneliti menghimpun berbagai data yang berasal dari mahasiswa itu sendiri, kerabat dan juga hasil dokumentasi sebagai data penunjang.

Menurut Merriam sebagaimana dikutip oleh John W. Creswell, ada enam asumsi dalam pendekatan kualitatif yang perlu diperhatikan oleh peneliti, yaitu:³²

1. Penelitian kualitatif lebih menekankan perhatian pada proses, bukan hasil
2. Penelitian kualitatif tertarik pada bagaimana orang membuat hidup dan pengalamannya menjadi lebih bermakna
3. Penelitian kualitatif merupakan instrument pokok untuk pengumpulan dan analisis data. Data didekati melalui instrument manusia, bukan melalui inventaris, daftar pertanyaan atau mesin

³¹ Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. (Jakarta: Prenada, 2006), hal.48.

³² Creswell; John, Merriam, W. *Research Design Quantitative & Qualitative Approach*, (London: Sage Publication, Inc, 1996), hal.136.

4. Penelitian kualitatif melibatkan kerja lapangan. Peneliti secara fisik berhubungan dengan manusia, lokasi atau institusi untuk mengamati atau mencatat perilaku dalam latar ilmiahnya
5. Penelitian kualitatif bersifat deskriptif dalam arti peneliti tertarik pada proses, makna dan pemahaman yang didapat melalui kata atau gambar
6. Proses penelitian kualitatif bersifat induktif dimana peneliti membangun abstraksi, konsep, hipotesa, teori dan rincian.

Penelitian ini bersifat deskriptif karena tidak adanya hipotesis sehingga tidak perlu dilakukan pengujian. Karena metode yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif, penelitian ini memberikan gambaran secara utuh dan mendalam tentang realitas sosial, gaya hidup remaja-remaja kost di lodadi, sehingga tergambaran ciri, karakter, sifat, dan model dari fenomena tersebut.³³

Disini peneliti meneliti tentang Dampak penggunaan media sosial terhadap gaya hidup remaja-remaja kost di Lodadi Umbulmatani Ngemplak Sleman.

B. Lokasi Penelitian

Dari segi lokasi penelitian ini dilakukan di Jln. Kaliurang Km 14,5 Lodadi desa umbulmartani kec. Ngemplak kab. Sleman DIY. Alasan penulis memilih penelitian di lokasi ini karena banyak dari kalangan

³³ Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan: Jenis Metode, dan Prosedur*, (Jakarta: Kencana, 2013), hal. 47.

remaja-remaja kost yang berada di lokasi ini dari berbagai daerah. Banyak yang menggunakan media sosial sebagai gaya hidupnya dan terdapat banyak perbedaan pada gaya hidup dari setiap pengguna media sosial lainnya. Waktu penelitian dilakukan mulai dari bulan 9 Oktober - 13 Oktober 2020.

C. Informan Penelitian

Informan penelitian atau lebih dikenal dengan subjek penelitian merupakan sesuatu yang hendak diteliti baik manusia, benda, lembaga atau instansi maupun sebuah organisasi. Subjek penelitian pada dasarnya adalah sesuatu yang akan dikenai kesimpulan dari hasil penelitian.³⁴ Sumber data dalam penelitian kualitatif adalah orang-orang yang dianggap tahu dengan fenomena yang diteliti dan dipilih berdasarkan pada kriteria yang disepakati peneliti sendiri sehingga subjeknya terbatas.³⁵ Beberapa kriteria yang harus dipenuhi seseorang atau sekelompok orang untuk menjadi subjek dalam penelitian kualitatif adalah sebagai berikut:³⁶

1. Menguasai dan memahami sesuatu, bukan hanya sekedar mengetahui tetapi juga menghayatinya.
2. Usia informan telah dewasa.
3. Sehat jasmani dan rohani (mampu menjawab pertanyaan)
4. Bersifat netral, tidak menyudutkan oranglain untuk kepentingan pribadi.

³⁴ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hal.35.

³⁵ Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial*, (Jakarta : Penerbit Erlangga, 2009), Hal 25 3

³⁶ Suwardi Endraswara, *Metode, Teori, Teknik Penelitian Kebudayaan*. (Yogyakarta: Widyatama, 2006), hal.119.

5. Mempunyai waktu yang memadai untuk memberikan informasi.

Dengan demikian informan penelitian disini telah peneliti sepakati mereka adalah remaja-remaja kost yang berasal dari berbagai daerah,yang berada di lingkungan lodadi Umbulmartani Ngeplak sleman D.I Yogyakarta. Dengan kriteria yaitu apabila yang bersangkutan berada dalam kriteria telah melakukan atau mengikuti perubahan gaya hidup dari pakaian,mengikuti tren-tren yang ada di media sosial, boros dalam menggunakan uang untuk membeli barang atau produk yang lagi tren,serta mengalami perubahan pada waktu luang yang kebanyakan digunakan untuk bersosial media. Pada penelitian ini, peneliti mengambil 10 orang remaja-remaja kost di Lodadi Umbulmartani Ngeplak Sleman. Adapun rincian dari masing-masing informan adalah sebagai berikut:

Profil Informan Remaja –remaja kost Lodadi yaitu:

| No | Nama | Usia | Asal |
|----|------------|----------|------------|
| 1. | Oktaviani | 24 Tahun | Medan |
| 2. | Sriwahyuni | 25 Tahun | Kalimantan |
| 3. | Adela | 24 Tahun | Makasar |
| 4. | Annisa | 23Tahun | Makasar |
| 5. | Fitri | 25 Tahun | Jambi |
| 6. | Ahmad | 23 Tahun | Banten |
| 7. | Dimas | 24 Tahun | Makasar |

| | | | |
|-----|--------|----------|------------|
| 8. | Gilang | 23 Tahun | Kalimantan |
| 9. | Iffa | 23 tahun | Flores |
| 10. | Bayu | 25 Tahun | Medan |

D. Teknik Penentuan Informan

Meskipun penelitian ini bersifat kualitatif, pengambilan sampel perlu dilakukan karena peneliti tidak mungkin meneliti populasi. Selain lebih praktis, menghemat waktu dan tenaga, metode *sampling* ini juga sudah mewakili populasi. Penelitian kualitatif umumnya mengambil sampel yang lebih kecil karena lebih mengarah pada proses daripada hasil.³⁷

Biasanya, penelitian kualitatif memang hanya mengambil beberapa informan tetapi dilakukan wawancara mendalam sehingga peneliti harus mengetahui latar belakang informan. Untuk pengambilan sampel cenderung menggunakan *purposive* daripada acak. Teknik ini dilakukan untuk tujuan tertentu saja. Penelitian ini berfokus pada remaja-remaja kost yang mengalami perubahan dan tidak mengalami perubahan pada dampak penggunaan media sosial terhadap gaya hidup.

³⁷ Noeng Muhadjir, *Metodologi Keilmuan*. (Yogyakarta: Rake Sarasin, 2007), hal.43.

Selain menggunakan metode *purposive sampling*, metode lainnya yang digunakan yaitu *snowball sampling*, dimana teknik penarikan sampel ini mula-mula dilakukan dalam jumlah kecil, ibarat bola salju yang jika menggelinding menjadi besar.³⁸ Dalam konteks ini, *snowball sampling* diartikan sebagai memilih sumber informasi mulai dari sedikit kemudian lama kelamaan menjadi besar sumber informasinya demi mendapatkan sesuatu yang ingin diketahui.³⁹

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulam data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua, yaitu wawancara dan dokumentasi. Adapun penjelasannya sebagai berikut :

a. Wawancara

Wawancara memungkinkan peneliti mengamati perilaku individu dan kelompok dan mengetahui pendapat dan keyakinan mereka terhadap apa yang berubah dengan perubahan pribadi dan kondisi mereka.⁴⁰ Dengan demikian besar harapan peneliti menjadikan wawancara sebagai instrumen utama dari pengumpulan data. Karena,

³⁸ Masyhuri, Zainuddin. *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dan Aplikatif*. (Bandung: PT Refika Aditama, 2008), hal.178.

³⁹ Muri Yusuf. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. (Jakarta: Kencana, 2017), hal.369.

⁴⁰ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2010) hal 50

menyangkut pada dampak penggunaan media sosial terhadap gaya hidup oleh seorang informan tersebut. Wawancara yang digunakan peneliti disini yaitu menggunakan sederet pertanyaan untuk menanyakan kepada informan terkait dengan penelitian tentang dampak dari penggunaan media sosial terhadap gaya hidup remaja-remaja kost di Lodadi.

b. Observasi

Tidak menutup kemungkinan dalam penelitian kualitatif ini memerlukan teknik observasi dalam pengumpulan data untuk memperkuat data dan informasi yang dibutuhkan. Data yang diobservasi dapat berupa gambaran tentang sikap, perilaku maupun tindakan keseluruhan informan.⁴¹ Jika diperlukan, kemungkinan peneliti akan mengobservasi segala sesuatu yang memberikan informasi penelitian ini seperti media sosial, keluarga, teman, dan lain-lain dari informan yang mendukung penelitian ini. Teknik observasi yang dilakukan peneliti yaitu mengamati secara langsung kegiatan sehari-hari remaja-remaja kost di Lodadi dalam

⁴¹ Conny R. Semiawan. Metode Penelitian Kualitatif. (Jakarta: Grasindo, 2017), hal.113.

bermedia sosial, berinteraksi dengan masyarakat, dengan teman sebayanya, serta mengamati dari segi penampilan, dan perilaku sehari-hari.

c. Dokumentasi

Dokumen adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu, bisa berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang atau sekelompok orang.⁴² Dokumentasi yang dilakukan peneliti adalah pengambilan beberapa dokumen foto dari informan selama masa penelitian. Data yang diperoleh dari dokumentasi ini yaitu gambaran umum dari hasil penelitian wawancara dan observasi informan itu sendiri.

F. Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, teknik pemeriksaan keabsahan data salah satunya dapat dilakukan dengan menggunakan teknik triangulasi. Teknik triangulasi mengumpulkan data lebih dari satu sumber yang menunjukkan informasi yang sama. Triangulasi memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidikan dan teori. Penelitian ini menggunakan triangulasi sumber seperti yang sering digunakan pada penelitian kualitatif umumnya.

⁴² Djam'an Satori dan Aan Komariah, Metodologi Penelitian Kualitatif. (Bandung: Alfabeta cv, 2013), Hal 240

Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda. Hal tersebut dapat dilakukan dengan cara:

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi.
3. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sehari-hari.
4. Membandingkan keadaan seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang lain.
5. Membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang berkaitan.

G. Teknik Analisis Data

Model analisis data yang akan digunakan peneliti adalah model analisis interaktif dari Miles dan Huberman. Huberman dan Miles mengajukan model analisis data yang disebutnya sebagai model interaktif. Model interaktif ini terdiri dari tiga hal utama, yaitu : (1) reduksi data; (2) penyajian data; dan (3) penarikan kesimpulan/verifikasi.⁴³ Sebelum adanya reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan perlu adanya pengumpulan data terlebih dahulu, uraian dari keempat kegiatan tersebut adalah sebagai berikut :

⁴³ Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial*, (Jakarta : Penerbit Erlangga, 2009), Hal 147-148

1. Pengumpulan Data

Hal yang pertama kali dilakukan ketika melakukan sebuah penelitian yaitu mengumpulkan data yang akan dijadikan objek penelitian. Pengumpulan data pada penelitian kali ini dilakukan dengan melakukan observasi, wawancara serta hasil dokumentasi yang didapatkan dari akun media sosial informan yang tentunya telah mendapat izin dari pihak yang bersangkutan.

2. Reduksi data

Reduksi Data Reduksi data adalah bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat diambil. Reduksi tidak perlu diartikan sebagai kuantifikasi data.

3. Penyajian Data

Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan. Bentuk penyajian data kualitatif berupa teks naratif (berbentuk catatan lapangan), matriks, grafik, jaringan dan bagan.

4. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan salah satu dari teknik analisis data kualitatif. Penarikan kesimpulan adalah hasil analisis yang dapat digunakan untuk mengambil tindakan.



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Lokasi Penelitian

1. Lokasi Lodadi

Dari segi lokasi penelitian ini dilakukan di Jln. Kaliurang Km 14,5 Lodadi desa umbulmartani kec. Ngemplak kab. Sleman DIY. Lodadi merupakan salah satu tempat lokasi yang berada di sekitar kampus Universitas Islam Indonesia yang ada di Umbulmartani Ngemplak Sleman provinsi D.I Yogyakarta.

B. Hasil Penelitian

Dalam melakukan wawancara kepada remaja-remaja kost di Lodadi dilakukan secara langsung/tatap muka. Peneliti akan memberikan sejumlah pertanyaan kepada informan terkait masalah penelitian tentang dampak penggunaan media sosial terhadap gaya hidup remaja di lodadi.

1. Analisis Dampak Penggunaan Media Sosial Terhadap Gaya Hidup Remaja-Remaja Kost di Lodadi

Ada beberapa dampak penggunaan media sosial terhadap gaya hidup remaja-remaja kost di Lodadi yang juga terjadi dikalangan remaja pada umumnya :

a. Pakaian

Remaja lodadi menghabiskan waktu menggunakan media sosial,dan menjadi ketertarikan

mereka adalah barang-barang atau produk yang trend di media sosial. *“Kalau untuk mengikuti cara berpakaian orang di media sosial saya ikut, karena saya suka dengan cara mereka berpakaian, dan menggunakan jilbab.”*⁴⁴

Remaja mengikuti cara berpakaian orang di media sosial karena menurut mereka itu bagus, dan mereka suka dengan cara berpakaian seperti di media sosial. Sebaliknya juga dengan mbak sri *“Kalau untuk mengikuti tren saya lebih ke jilbab karena jilbab sekarang semuanya bagus, bermotif dan banyak modelnya.”*⁴⁵ Jilbab juga merupakan salah satu pakaian yang disukai remaja karena ada banyak model-model jilbab dan berbagai motif yang sedang tren di media sosial. Tetapi sebaliknya dari

“Kalau untuk mengikuti tren di media sosial saya jarang, karena menurut saya itu kadang membuang-buang uang. Belum lagi harga barangnya mahal, biasanya apa yang saya beli itu ya itu karena saya membutuhkan barang itu,

⁴⁴ Hasil wawancara dengan iffa, remaja lodadi, pada 13 Oktober 2020

⁴⁵ Hasil wawancara dengan sri, remaja lodadi, pada 13 Oktober 2020

bukan karena mengikuti semua yang ada dalam media sosial itu.⁴⁶”

Menurutnya mengikuti tren yang ada di media sosial terkadang menghabiskan uang, belum lagi produk serta barang-barang itu mahal. Membeli barang atau produk jika sangat membutuhkannya.

Dari hasil wawancara tidak terbukti bahwa semua remaja-remaja kost mengikuti gaya berpakaian yang ada di media sosial. Hasil selama mengamati gaya berpakaian remaja Lodadi, terbukti bahwa gaya berpakaian remaja kebanyakan mengikuti tren yang ada di media sosial.

b. Keuangan

Remaja Lodadi menghabiskan waktu dengan membuka media sosial, pergi ke pusat perbelanjaan, mall, supermarket, ke cafe, dan lainnya. Ketertarikan mereka adalah membeli barang-barang atau produk yang trend di media sosial.

“Biasanya saya membeli sepatu, dan baju karena model dan kualitasnya yang bagus. Dan kadang saya ke

⁴⁶ Hasil wawancara dengan Anisa, remaja Lodadi, pada 13 Oktober 2020

cafe bersama teman-teman untuk nongkrong bersama.⁴⁷”

Membeli barang tentu dilihat dari modelnya, dan kualitasnya suatu barang. Dengan adanya kualitas dan model barang dapat membuat daya tarik remaja untuk membeli.

iyaa saya biasanya beli sepatu, baju, dan baru-baru ini saya beli camera, karena menurut saya kualitasnya bagus, dan saya juga suka foto-foto.⁴⁸

Kualitas barang yang bagus adalah yang terpenting, karena itu yang membuat ketertarikan tersendiri bagi remaja untuk memiliki barang itu.

Hasil dari wawancara dan hasil selama pengamatan keuangan remaja lodadi, terbukti bahwa keuangan yang dimiliki remaja lodadi banyak yang digunakan untuk membeli kebutuhan, serta ada juga yang menggunakan uangnya untuk sekedar nongkrong di cafe, beli-beli barang di mall, jalan-jalan. Kebanyakan remaja menghabiskan waktu, dan uangnya (boros) untuk hal yang menurutnya menarik dan tidak terlalu penting.

⁴⁷ Hasil wawancara dengan dela, remaja lodadi, pada 13 Oktober 2020

⁴⁸ Hasil wawancara dengan bayu, remaja lodadi, pada 13 Oktober 2020

c. Waktu Luang

Remaja lodadi menghabiskan waktu dengan membuka media sosial, bermain game, nongkrong di cafe, berbelanja, dan lainnya. Ketertarikan remaja hanya pada bermain game, dan membuka sosial media.

“Biasanya dalam sehari saya menggunakan media sosial sekitar 10 jam, chat dengan teman, telfonan, dan nonton bola.⁴⁹”

Menghabiskan waktu 10 jam dengan menggunakan media sosial, bertukar kabar dengan teman, dan menonton. Dan sebaliknya juga wawancara dari mbak iffa *“Biasanya dalam sehari saya menggunakan media sosial 10 dan bisa sampe 11 jam sehari. Biasanya saya gunakan untuk nonton drama korea, dan nonton vlog di youtube.⁵⁰”* Ada juga yang menggunakan waktunya hanya untuk menonton drama korea dan vlog-vlog yang ada di youtube.

Hasil dari wawancara dan hasil dari selama pengamatan di remaja lodadi, tidak terbukti, karena dari hasil wawancara mengatakan remaja lodadi menggunakan waktunya untuk bermedia sosial, namun dari hasil pengamatan selama penelitian remaja lodadi

⁴⁹ Hasil wawancara dengan ahmad, remaja lodadi, pada 13 oktober 2020

⁵⁰ Hasil wawancara dengan iffa, remaja lodadi, pada 13 Oktober 2020

menggunakan waktunya juga dengan membaca,berdiskusi dengan teman-temannya.

2. Upaya Dalam Mengatasi Dampak Negatif Penggunaan Media Sosial Terhadap Gaya Hidup Remaja Kost Di Lodadi

Perkembangan zaman terus berubah dan semakin pesat dalam bidang teknologi. Berbeda dengan zaman dulu yang masih menggunakan media surat yang mana harus menunggu berhari-hari bahkan ada yang bisa berbulan-bulan tetapi sekarang dengan adanya media sosial semuanya semakin udah. Media sosial adalah sebuah media daring, dengan para penggunanya bisa dengan mudah mengakses berbagai macam informasi, berbagi kabar dengan keabat yang jauh.

Dapat dikatakan bahwa dalam menggunakan media sosial itu dapat bermanfaat terhadap penggunanya,namun ada juga yang bisa berdampak tidak baik dalam penggunaan media sosial. Sehingga dampak negatif dari media sosial tidak bisa dikendalikan jika pengguna sudah sangat kecanduan menggunakan media sosial sebagai pemenuh kebutuhan sehari-hari maupun pekerjaan. Terutama pada kalangan remaja sekarang yang tidak hari tanpa sosial media rasanya hampa.

Ada beberapa upaya untuk mencegah dampak negatif terhadap gaya hidup remaja dalam bermedia sosial,walaupun

upaya ini tidak secara spontan mengatasi secara keseluruhan dampak negatif ini, yaitu :

a. Melakukan diskusi disela waktu senggang

Sebagai orang tua yang berperan untuk mengawasi maka wajib melakukan diskusi kepada remaja. Tidak hanya untuk orang tua saja tetapi dengan teman, guru atau kenalan bisa saja. Diskusi di waktu senggang bisa juga berguna karena tidak meberikan waktu itu terbuang percuma. Berdiskusi tentang apa saja baik itu tentang pengetahuan, bisnis, dan lainnya selama apa yang didiskusikan itu memberi bermanfaat. Hasil dari pengamatan observasi, ternyata remaja lodadi menggunakan waktu senggangnya untuk berdiskusi dengan teman-temannya, membaca, dan berbagi pendapat.

b. Quality Time dengan keluarga

Waktu dengan keluarga merupakan hal yang baik untuk menghindari remaja dalam menggunakan sosial media, bisa saja kegiatan yang dilakukan dengan keluarga memberikan hal-hal baru seperti olahraga bersama, makan bersama, dan jalan-jalan dengan keluarga. Hasil dari wawancara, remaja-remaja kost lodadi menggunakan quality time untuk duduk

berdiskusi bersama keluarga, jalan-jalan bersama keluarga.

c. Memberikan edukasi tambahan

Ketika remaja sekarang memiliki ketertarikan terhadap ilmu pengetahuan atau aktifitas yang mengasah otaknya, orang tua wajib mendukung dengan memberikan kegiatan tambahan seperti kegiatan kursus, memberikan waktu untuk mengikuti seminar, organisasi, dan diskusi.

Hasil wawancara pada remaja Iodadi mengatakan bahwa jika ada seminar mereka akan mengikuti seminar, ada juga menggunakan waktunya untuk membaca buku-buku yang mampu menambah wawasannya.

d. Mengontrol penggunaan media sosial

Mengontrol dalam menggunakan media sosial kadang susah sekali untuk dilakukan, karena remaja atau siapapun yang menggunakan media sosial sudah menganggap bahwa itu sudah menjadi gaya hidupnya atau kebutuhannya. Tetapi jika dorongan dalam diri sendiri kuat untuk mencoba mengontrol penggunaan media sosial maka hal itu akan bisa.

Hasil dari wawancara mengatakan bahwa jika ingin mengurangi penggunaan media sosial atau mencoba untuk mengatasi kecanduan yang berlebihan ini bisa dengan menyibukan diri sendiri dengan berdiskusi dengan teman, dan keluarga.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan fokus dan pertanyaan penelitian, dapat disimpulkan bahwa setiap remaja-remaja kost dalam menggunakan media sosial sangat beragam. Dari menggunakan media sosial tersebut kemudian dapat mempengaruhi gaya hidup mereka. Berikut ini merupakan beberapa kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan hasil dan analisis penelitian yang telah dilakukan:

Pertama, dampak penggunaan media sosial tidak semua remaja-remaja kost mengalaminya, hanya sebagian dari remaja-remaja kost yang mengalami dampak dari penggunaan media sosial tersebut. Dampak tersebut kemudian dianggapi secara menyeluruh, dan diatasi.

Kedua, dampak dari penggunaan media sosial terhadap gaya hidup remaja-remaja kost ada tiga bagian. Tetapi tidak semua remaja-remaja kost mengalami ketiga hal tersebut. Dari ketiga dampak yang pertama dampak pada (pakaian) cara berpakaian (keuangan) dan (waktu luang) banyak membuang waktu untuk menggunakan sosial media.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan, ada beberapa hal yang dapat dipertimbangkan sebagai masukan untuk meningkatkan khasanah keilmuan mengenai dampak penggunaan media sosial terhadap gaya hidup remaja-remaja kost di lodadi. Dalam hal ini saran tersebut adalah:

1. Diharapkan kepada semua remaja-remaja kost mampu mengatur gaya hidup yang lebih bermanfaat bagi dirinya sendiri.
2. Diharapkan kepada semua remaja-remaja kost bahwa dapat hidup bersosial dengan teman sebayanya, orang sekitar lingkungannya, serta perbanyak melakukan hal-hal yang positif.
3. Hendaknya untuk semua remaja-remaja kost ada baiknya mampu mengatasi serta menghindar dari dampak negatif pada setiap perkembangan zaman.

DAFTAR PUSTAKA

- Arista, N. M. (2015). STUDI KOMPARASI PERBANDINGAN DAMPAK MEDIA SOSIAL TERHADAP PERILAKU BULLYING REMAJA. *JKKP (Jurnal Kesejahteraan Keluarga Dan Pendidikan)*.
<https://doi.org/10.21009/jkkp.022.05>
- Cahyono, A. S. (2016). 79-148-1-Sm (1). *Pengaruh Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat Di Indonesia*.
- Chusna, P. A. (2017). Pengaruh Media Gadget Pada Perkembangan Karakter Anak. *Dinamika Penelitian: Media Komunikasi Sosial Keagamaan*.
<https://doi.org/10.21274/dinamika/2017.17.2.315-330>
- Doni, rohma F. (2017). Perilaku Penggunaan Smartphone Pada Kalangan Remaja. *Journal Speed Sentra Penelitian Engineering Dan Edukasi*.
<https://doi.org/10.1371/journal.pone.0028245>
- Fatmawati, E. (2017). DAMPAK MEDIA SOSIAL TERHADAP PERPUSTAKAAN. *LIBRARIA: Jurnal Perpustakaan*.
<https://doi.org/10.21043/libraria.v5i1.2250>
- ferlitasari, R. (2018). *Media Sosia Instagram Terhadap Pelaku Keagamaan Remaja*. 61.
<http://repository.radenintan.ac.id/4221/1/SKRIPSI.pdf>

- Fitrah Nurriszka, A. (2016). *Peran Media Sosial di Era Globalisasi Pada Remaja di Surakarta Suatu Kajian Teoritis dan Praktis Terhadap Remaja dalam Perspektif Perubahan Sosial* (Vol. 5, Issue 1).
- Habibi, M. (2018). OPTIMALISASI DAKWAH MELALUI MEDIA SOSIAL PADA ERA MILENIAL. *Al-Hikmah*. <https://doi.org/10.24260/al-hikmah.v12i1.1085>
- Hidajat, M., Adam, A. R., Danaparamita, M., & Suhendrik, S. (2015). Dampak Media Sosial dalam Cyber Bullying. *ComTech: Computer, Mathematics and Engineering Applications*. <https://doi.org/10.21512/comtech.v6i1.2289>
- Juwita, E. P., Budimansyah, D., & Nurbayani, S. (2015). Peran Media Sosial Terhadap Gaya Hidup Siswa SMA Negeri 5 Bandung. *Jurnal Sosieta*.
- Khaeruni, N. (2016). Dampak positif dan negatif sosial media terhadap pendidikan akhlak anak. *Jurnal Edukasi*.
- Muin, R. F. (2019). *Perubahan perilaku remaja akibat penggunaan media sosial online di desa karangmangu, kecamatan sarang, kabupaten rembang*. 1, 92. [http://digilib.uinsby.ac.id/34908/1/Rohmat Fatkhul Muin_B05212010.pdf](http://digilib.uinsby.ac.id/34908/1/Rohmat%20Fatkhul%20Muin_B05212010.pdf)
- Mukhlason,A.,& Aljawiy,A. Y. (2012). JEJARING SOSIAL DAMPAK BAGI PENGGUNANYA. *Teknologi*. <https://doi.org/10.26594/teknologi.v1i1.46>
- Mulawarman, M., & Nurfitri, A. D. (2017). Perilaku Pengguna Media Sosial beserta Implikasinya Ditinjau dari Perspektif Psikologi Sosial Terapan. *Buletin Psikologi*, 25(1). <https://doi.org/10.22146/buletinpsikologi.22759>

Nurina Hakim, S., & Alyu Raj, A. (2017a). Dampak kecanduan internet (internet addiction) pada remaja. *Jurnal UNISSULA*.

Nurina Hakim, S., & Alyu Raj, A. (2017b). PROSIDING TEMU ILMIAH X IKATAN PSIKOLOGI PERKEMBANGAN INDONESIA Dampak kecanduan internet (internet addiction) pada remaja. *Jurnal UNISSULA*.

Nurkinan. (2017). Dampak Media Online Terhadap Perkembangan Media Konvensional. *Jurnal Politikom Indonesiana*.

Rifauddin, M. (2016). Fenomena Cyberbullying pada Remaja (Studi Analisis Media Sosial Facebook). *Khizanah Al-Hikmah : Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, Dan Kearsipan*.

Rohman, F. (2016). Analisis Meningkatnya Kejahatan Cyberbullying dan Hatespeech Menggunakan Berbagai Media Sosial dan Metode Pencegahannya. *Sniptek 2016*.

Secsio, W., Putri, R., Nurwati, R. N., & Budiarti, M. (n.d.). 7 *PENGARUH MEDIA SOSIAL TERHADAP PERILAKU REMAJA*.

Sma, D., & Surabaya, M. (2019). *Peran Media Sosial Dalam Perubahan Gaya Hidup Remaja PROGRAM STUDI SOSIOLOGI*.

LAMPIRAN

DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA

A. Wawancara

- a. Berapa jam anda membuka media sosial dalam sehari?
- b. Hal apa saja yang anda lakukan di media sosial?
- c. Apakah anda sering membeli produk atau barang dengan menggunakan media sosial?
- d. Menurut anda apakah dengan adanya media sosial memudahkan anda untuk mencari kebutuhan gaya hidup anda.?
- e. Apakah anda juga mengikuti gaya hidup orang-orang yang ada di media sosial misalnya cara berpakaian, jalan-jalan (traveling) beli barang-barang branded?
- f. Menurut anda apakah gaya hidup mengikuti trend yang ada di media sosial baik untuk remaja?
- g. Masalah apa saja yang muncul selama anda menggunakan sosial media?
- h. Bagaimana upaya anda mengatasi dampak negatif terhadap pengguna media sosial bagi remaja?
- i. Bagaimana saran anda terhadap pengguna media sosial lainnya diluar sana?

IDENTITAS INFORMAN :

Nama : Oktaviani

Alamat : Medan

Umur : 24 tahun

1. Berapa jam anda membuka media sosial dalam sehari?

Jawab: 2 jam sehari jika membuka sosial media

2. Hal apa saja yang anda lakukan di media sosial?

Jawab: chatan dengan teman,dan nonton

3. Apakah anda sering membeli produk atau barang dengan menggunakan media sosial?

Jawab:belum pernah,karena takut tidak sesuai dengan foto asli

4. Menurut anda apakah dengan adanya media sosial memudahkan anda untuk mencari kebutuhan gaya hidup anda.?

Jawab: Dengan adanya media sosial kebutuhan saya tercukupi dalam hal gaya hidup seperti dalam hal berpakaian yang mengikuti trend.

5. Apakah anda juga mengikuti gaya hidup orang-orang yang ada di media sosial misalnya cara berpakaian, jalan-jalan (traveling) beli barang-barang branded?

Jawab: Biasanya saya mengikuti kebiasaan atau trend orang yang ada di media sosial seperti cara mereka make-up, dan berpakaian.

6. Menurut anda apakah gaya hidup mengikuti trend yang ada di media sosial baik untuk remaja?

Jawab: menurut saya ada baiknya ada buruknya

7. Masalah apa saja yang muncul selama anda menggunakan sosial media?

Jawab: penipuan, foto yang tidak pantas untuk di upload.

8. Bagaimana upaya anda mengatasi dampak negatif terhadap pengguna media sosial bagi remaja?

Jawab: sebaiknya dia harus bisa mengurangi bermedia sosialnya.

Biasanya kelebihan dalam menggunakan media sosial akan membuat kita kecanduan dan kurang berinteraksi dengan orang sekitar.

9. Bagaimana saran anda terhadap pengguna media sosial lainnya diluar sana?

Jawab: mengikuti trend zaman sekarang jangan terlalu berlebihan karea kita juga harus sadar dengan kemampuan kita.

IDENTITAS INFORMAN :

Nama : Sriwahyuni

Alamat : Kalimantan

Umur : 25 tahun

1. Berapa jam anda membuka media sosial dalam sehari?

Jawab: 8 jam sehari,kadang melebihi

2. Hal apa saja yang anda lakukan di media sosial?

Jawab: chatan dengan teman,keluarga, nonton youtube,main game

3. Apakah anda sering membeli produk atau barang dengan menggunakan media sosial?

Jawab: Sering saya beli,biasanya jilbab yang paling saya suka

4. Menurut anda apakah dengan adanya media sosial memudahkan anda untuk mencari kebutuhan gaya hidup anda.?

Jawab: iya, dengan media sosial membuat saya dan sispapun mudah dalam memenuhi kebutuhan

5. Apakah anda juga mengikuti gaya hidup orang-orang yang ada di media sosial misalnya cara berpakaian, jalan-jalan (traveling) beli barang-barang branded?

Jawab: Skalau untuk mengikuti trend saya leih ke jilbab karena jilbab sekarang semuanya bagus-bagus. Banyak moel jilbab

sekarang yang lagi trend seperti yang pashmina, warna yang polos, atau jilbab yang bermotif bunga-bunga.

6. Menurut anda apakah gaya hidup mengikuti trend yang ada di media sosial baik untuk remaja?

Jawab: ada baiknya ada tidaknya, karena itu semua kembali lagi pada setiap pengguna media sosial bagaimana cara dia dalam menggunakan media sosial dengan baik.

7. Masalah apa saja yang muncul selama anda menggunakan media sosial?

Jawab: masalah yang timbul selama saya menggunakan media sosial ini adanya penipuan, informasi yang belum tentu kebenarannya, dan masalah keluarga setiap pengguna media sosial.

8. Bagaimana upaya anda mengatasi dampak negatif terhadap pengguna media sosial bagi remaja?

Jawab: kalau menurut saya ada baiknya dalam menggunakan media sosial ada batas waktu yang ditentukan, jadi setiap waktunya sudah habis berarti harus melakukan kegiatan lain, mencari kesibukan yang bermanfaat.

9. Bagaimana saran anda terhadap pengguna media sosial lainnya diluar sana?

Jawab: saran saya untuk pengguna media sosial yang lain, apapun yang kamu lihat di media sosial jangan langsung di ikuti, dan

biasakan dalam berkomentar dalam media sosial harus baik,tidak mengandung hujatan atau makian.



IDENTITAS INFORMAN :

Nama : Adela

Alamat : Makasar

Umur : 24 Tahun

1. Berapa jam anda membuka media sosial dalam sehari?

Jawab: 5 jam sehari dan bisa jadi lebih dari itu

2. Hal apa saja yang anda lakukan di media sosial?

Biasanya nonton, chat dengan teman, keluarga.

3. Apakah anda sering membeli produk atau barang dengan menggunakan media sosial?

Jawab: saya sering apalagi ada pakaian keuaran terbaru.

4. Menurut anda apakah dengan adanya media sosial memudahkan anda untuk mencari kebutuhan gaya hidup anda.?

Jawab: sangat memudahkan sekali, karena dengan media sosial mau nonton berita, beli barang, kasih kabar ke orang jauh semuanya bisa.

5. Apakah anda juga mengikuti gaya hidup orang-orang yang ada di media sosial misalnya cara berpakaian, jalan-jalan (traveling) beli barang-barang branded?

Jawab: Mengikuti gaya hidup sekarang itu saya sering biar saya tidak dibilang ketinggalan zaman, tidak gaul, keren. Biasanya Beli produk pake media sosial lain seperti di online shop saya

pernah, misalnya saya beli sepatu dengan baju karena modelnya dan gambarnya itu bagus-bagus semua dan itu lagi trend-trendnya kalau untuk harga sih masih terjangkau.

6. Menurut anda apakah gaya hidup mengikuti trend yang ada di media sosial baik untuk remaja?

Jawab: kalau ini tergantung orangnya sendiri, karena apa yang kita ikuti di media sosial baik pasti baik, jika tidak maka akan tidak baik juga.

7. Masalah apa saja yang muncul selama anda menggunakan sosial media?

Jawab: biasanya kalau saya itu liat orang-orang pengguna media sosial lainnya yang saling hujat, dan foto-foto yang tidak pantas

8. Bagaimana upaya anda mengatasi dampak negatif terhadap pengguna media sosial bagi remaja?

Jawab: mengatasi dampak negatif kalau dari saya mungkin membatasi penggunaan media sosial, dan melakukan kegiatan-kegiatan lain yang bisa mengalihkan perhatian kita dari media sosial itu sendiri.

9. Bagaimana saran anda terhadap pengguna media sosial lainnya diluar sana?

Jawab: saran saya terhadap pengguna media sosial lainnya, jika dalam media sosial ada baiknya tidak terlalu berlebihan, jangan

selalu menghujat seseorang tetapi tidak tau akar permasalahan yang sebenarnya.



IDENTITAS INFORMAN :

Nama : Bayu

Alamat : Medan

Umur : 25 Tahun

1. Berapa jam anda membuka media sosial dalam sehari?

Jawab: biasanya saya menggunakan media sosial 8 jam sehari

2. Hal apa saja yang anda lakukan di media sosial?

Jawab: bertukar kabar dengan keluarga,teman, pacar, biasanya juga buat nonton, liat-liat produk yang baru dan ngegame

3. Apakah anda sering membeli produk atau barang dengan menggunakan media sosial?

Jawab: iyaa saya biasanya beli sepatu, baju,dan baru-baru ini saya beli camera,karena menurut saya kualitasnya bagus,dan saya juga suka foto-foto.

4. Menurut anda apakah dengan adanya media sosial memudahkan anda untuk mencari kebutuhan gaya hidup anda.?

Jawab: sangat memudahkan menurut saya,karena dengan adanya media sosial mau beli apa-apa juga cepat,mau lihat berita juga cepat, cari berbagai informasi selalu cepat pokoknya.

5. Apakah anda juga mengikuti gaya hidup orang-orang yang ada di media sosial misalnya cara berpakaian, jalan-jalan (traveling) beli barang-barang branded?

Jawab: sangat mengikuti,biasanya saya liat dari pakaian,style yang bagus menurut saya ya pasti akan saya ikuti. Style yang biasa saya ikuti mulai dari baju,sepatu,celana,dan gaya rambut.karena apa yang ada di media sosial biasanya itu lagi tren-trennya di ikuti anak muda.

6. Menurut anda apakah gaya hidup mengikuti trend yang ada di media sosial baik untuk remaja?

Jawab: kalau menurut saya ada baiknya ada tidak baiknya sih. Karena kita tau dari media sosial sekarang banyak hal-hal tidak baik yang beredar,takutnya anak-anak remaja sekarang malah mengikuti hal yang tidak baik itu.

7. Masalah apa saja yang muncul selama anda menggunakan sosial media?

Jawab: kalau dari saya selama menggunakan media sosial itu saya paling banyak mendapat banyak hujatan-hujatan di media sosial,masalah keluarga di umbar-umbar seperti itu.

8. Bagaimana upaya anda mengatasi dampak negatif terhadap pengguna media sosial bagi remaja?

Jawab: mengatasi dampak negatif ya harus mengurangi penggunaan media sosial,mengurangi membeli barang dari media sosial,dan melakukan kegiatan-kegiatan yang bermanfaat lainnya.

9. Bagaimana saran anda terhadap pengguna media sosial lainnya diluar sana?

Jawab: saran saya dalam menggunakan media sosial harus tau batasan, mana yang baik di ikuti mana yang tidak baik ya jangan di ikuti,dalam berkomentar juga harus yang sopan dan tidak mengundang kemarahan pengguna media sosial lain.



IDENTITAS INFORMAN :

Nama : Annisa

Alamat : Makasar

Umur : 23 Tahun

1. Berapa jam anda membuka media sosial dalam sehari?

Jawab: biasanya saya menggunakan media sosial 7 jam atau 8 jam, biasanya saya tidak terlalu menghitungnya

2. Hal apa saja yang anda lakukan di media sosial?

Jawab: bertukar kabar dengan keluarga, teman, cari teman baru, nonton film, dan biasanya liat produk atau barang yang ada di media sosial.

3. Apakah anda sering membeli produk atau barang dengan menggunakan media sosial?

Jawab: saya jarang membeli barang atau produk di media sosial, kebanyakan saya beli langsung ke tokonya, karena saya takut nanti barang nya yang ada di foto tidak sama dengan aslinya.

4. Menurut anda apakah dengan adanya media sosial memudahkan anda untuk mencari kebutuhan gaya hidup anda.?

Jawab: kalau saya sih sangat memudahkan, karena mau kabarin keluarga yang jauh mudah, nonton film, berita mudah dan cepat.

5. Apakah anda juga mengikuti gaya hidup orang-orang yang ada di media sosial misalnya cara berpakaian, jalan-jalan (traveling) beli barang-barang branded?

Jawab: Kalau untuk mengikuti tren di media sosial saya jarang, karena menurut saya itu kadang membuang-buang uang. Belum lagi harga barangnya mahal, biasanya apa yang saya beli itu ya itu karena saya membutuhkan barang itu, bukan karena mengikuti semua yang ada dalam media sosial itu.

6. Menurut anda apakah gaya hidup mengikuti trend yang ada di media sosial baik untuk remaja?

Jawab: kalau menurut saya ada baiknya ada tidaknya, tergantung setiap orang yang menggunakan media sosial dengan caranya.

7. Masalah apa saja yang muncul selama anda menggunakan sosial media?

Jawab: Masalah yang ada selama saya menggunakan media sosial mungkin kebanyakan tentang penipuan, dan bulliyan. Dan masalah ini akan banyak memicu remaja yang lain untuk melihatnya, atau bisa jadi ikut dalam memberikan komentar pada pengguna media itu sendiri. Mungkin hal ini di anggap sepele oleh orang-orang, tetapi bagi saya hal ini sangat tidak baik atau fatal sekali untuk remaja.

8. Bagaimana upaya anda mengatasi dampak negatif terhadap pengguna media sosial bagi remaja?

Jawab: yang pertama harus bisa mengurangi jam penggunaan media sosial, karena waktu kadang terbuang percuma di saat kita menggunakan sosial media.

9. Bagaimana saran anda terhadap pengguna media sosial lainnya diluar sana?

Jawab: Bagi setiap pengguna media sosial di luar sana sebaiknya berbijaklah dalam bermedia sosial, posisikan saja yang di bulliyan itu adalah diri anda sendiri ataupun dalam kasus penipuan bagaimana perasaan anda.



IDENTITAS INFORMAN :

Nama : Dimas

Alamat : Makasar

Umur : 24 Tahun

1. Berapa jam anda membuka media sosial dalam sehari?

Jawab: Sehari biasanya saya menggunakan media sosial 6 jam kadang lebih.

2. Hal apa saja yang anda lakukan di media sosial?

Jawab: ngegame,ngabarin orang tua,chatan dengan teman,nonton film,atau vlog-vlog

3. Apakah anda sering membeli produk attau barang dengan menggunakan media sosial?

Jawab: tidak terlalu sering,palingan saat liat ada barang atau produk keluaran baru atau yang lagi tren biasanya akan saya beli

4. Menurut anda apakah dengan adanya media sosial memudahkan anda untuk mencari kebutuhan gaya hidup anda.?

Jawab: sangat memudahkan,mau cari materi kulia juga mudah,ngabarin keluarga juga mudah.

5. Apakah anda juga mengikuti gaya hidup orang-orang yang ada di media sosial misalnya cara berpakayan, jalan-jalan (traveling) beli barang-barang branded?

Jawab: kalau mengikuti sih iya tetapi tidak terlalu sering,karena biasanya harganya terlalu mahal,dan itu menguras dompet anak kost.

6. Menurut anda apakah gaya hidup mengikuti trend yang ada di media sosial baik untuk remaja?

Jawab: ada baiknya ada tidaknya,selama yang menggunakan media sosial bisa mengatasinya

7. Masalah apa saja yang muncul selama anda menggunakan sosial media?

Jawab: kebanyakan hujatan-hujatan yang ada di media sosial, penipuan,dan bullyan

8. Bagaimana upaya anda mengatasi dampak negatif terhadap pengguna media sosial bagi remaja?

Jawab: kembali ke diri sendiri sih menurut saya,karena setiap pengguna pasti memiliki upaya tersendiri,kalau dari saya sendiri harus adanya dorongan,motivasi dalam pribadi agar mudah untuk melakukannya.

9. Bagaimana saran anda terhadap pengguna media sosial lainnya diluar sana?

Jawab: berbijaklah dalam bersosial media,jangan terlalu mengurus orang lain,dan yang pasti harus sopan dalam berkomentar.

IDENTITAS INFORMAN :

Nama : Fitri

Alamat : Jambi

Umur : 25 Tahun

1. Berapa jam anda membuka media sosial dalam sehari?

Jawab: saya biasanya menggunakan media sosial 4 jam atau mungkin 5 jam dalam sehari

2. Hal apa saja yang anda lakukan di media sosial?

Jawab: menonton, chatan dengan teman, keluarga mencari kenalan baru.

3. Apakah anda sering membeli produk atau barang dengan menggunakan media sosial?

Jawab: tidak pernah, karena saya biasanya saya beli langsung ke tempatnya seperti ke mall, supermaket dan lainnya.

4. Menurut anda apakah dengan adanya media sosial memudahkan anda untuk mencari kebutuhan gaya hidup anda.?

Jawab: iya, sangat memudahkan kalau menurut saya, kalau mau ngabarin keluarga, teman sangat mudah dan cepat.

5. Apakah anda juga mengikuti gaya hidup orang-orang yang ada di media sosial misalnya cara berpakaian, jalan-jalan (traveling) beli barang-barang branded?

Jawab: saya tidak pernah, karena saya lebih suka apa adanya. Menurut saya apa yang saya pakai itu karena nyaman dan

membuat saya percaya diri. Mungkin bagi remaja lain akan mengikuti trend atau apalah itu untuk kesenangan,atau untuk menghilangkan rasa gengsi pada dirinya. Tapi kembali lagi pada diri sendiri setiap orang punya pendapat,pandangan,ketertarikan dan dan hobi sendiri-sendiri.

6. Menurut anda apakah gaya hidup mengikuti trend yang ada di media sosial baik untuk remaja?

Jawab: ada baiknya ada tidaknya,tergantung dari diri masing-masing.

7. Masalah apa saja yang muncul selama anda menggunakan sosial media?

Jawab: bullyan, penipuan

8. Bagaimana upaya anda mengatasi dampak negatif terhadap pengguna media sosial bagi remaja?

Jawab: ada baiknya kurangi membuka sosial media,mengikuti kegiatan kegiatan lain yang bisa mengurangi kita untuk membuka media sosial.

9. Bagaimana saran anda terhadap pengguna media sosial lainnya diluar sana?

Jawab: berbijaklah dalam menggunakan media sosial,tiru yang baik yang ada di media sosial,dan buang yang buruknya.

IDENTITAS INFORMAN :

Nama : Iffa

Alamat : Flores

Umur : 23 Tahun

1. Berapa jam anda membuka media sosial dalam sehari?

Jawab: saya biasanya menggunakan media sosial 10 jam atau mungkin 11 jam dalam sehari

2. Hal apa saja yang anda lakukan di media sosial?

Jawab: menonton drama korea,vlog-vlog di youtube,chatan dengan teman,dan keluarga

3. Apakah anda sering membeli produk atau barang dengan menggunakan media sosial?

Jawab: pernah, Biasanya barang yang saya beli itu karena memang saya butuhkan dan ada keinginan juga.

4. Menurut anda apakah dengan adanya media sosial memudahkan anda untuk mencari kebutuhan gaya hidup anda.?

Jawab: iya,sangat memudahkan, mau bertukar kabar dengan keluarga,teman,nonton sangat mudah dan cepat.

5. Apakah anda juga mengikuti gaya hidup orang-orang yang ada di media sosial misalnya cara berpakaian, jalan-jalan (traveling) beli barang-barang branded?

Jawab: Kalau untuk mengikuti gaya hidup orang di media sosial sih saya ikut,karena saya suka dengan cara mereka

berpakayan, menggunakan jilbab selama itu hal yang positif untuk diikuti.

6. Menurut anda apakah gaya hidup mengikuti trend yang ada di media sosial baik untuk remaja?

Jawab: Bagi saya gaya hidup mengikuti tren untuk remaja itu ada baiknya ada tidak baiknya. Tapi lebih ke gaya hidup yang *be yourself* mencintai diri sendiri.

7. Masalah apa saja yang muncul selama anda menggunakan sosial media?

Jawab: kebanyakan masalah pertengkaran rumah tangga. Sebaiknya apa yang menjadi masalah orang tidak baik kalau kita menyebarkan tetapi saling memahami.

8. Bagaimana upaya anda mengatasi dampak negatif terhadap pengguna media sosial bagi remaja?

Jawab: mengurangi dan membatasi dalam bermedia sosial, mencari kesibukkan yang lebih bermanfaat seperti berdiskusi dengan teman, keluarga.

9. Bagaimana saran anda terhadap pengguna media sosial lainnya diluar sana?

Jawab: media sosial dengan sewajarnya saja jangan sampe membuat anda ketagihan atau kecanduan. Ketika berkumpul dengan teman sebaiknya tidak sibuk dengan media sosial tetapi cobalah untuk berbaur dengan teman.

IDENTITAS INFORMAN :

Nama : Ahmad

Alamat : Banten

Umur : 23 Tahun

1. Berapa jam anda membuka media sosial dalam sehari?

Jawab: saya biasanya menggunakan media sosial 10 jam

2. Hal apa saja yang anda lakukan di media sosial?

Jawab: menonton bola, ,chatan dengan teman,dan keluarga

3. Apakah anda sering membeli produk atau barang dengan menggunakan media sosial?

Jawab: Saya jarang membeli barang menggunakan media sosial, biasanya langsung ke tempat jualnya seperti k mall

4. Menurut anda apakah dengan adanya media sosial memudahkan anda untuk mencari kebutuhan gaya hidup anda.?

Jawab: Media sosial sangat membantu sekali dari kebutuhan kita. Seperti mudah dalam berkomunikasi dengan orang jauh dengan cepat.

5. Apakah anda juga mengikuti gaya hidup orang-orang yang ada di media sosial misalnya cara berpakaian, jalan-jalan (traveling) beli barang-barang branded?

Jawab: Kalau untuk mengikuti tren si saya ikut,karena kita hidup sekarang sudah di zaman yang modern tetapi mengikuti yang

positifnya saja,atau sesuai dengan gaya hidup kita,tidak perlu harus berlebihan.

6. Menurut anda apakah gaya hidup mengikuti trend yang ada di media sosial baik untuk remaja?

Jawab: ada sisi positifnya ada negatifnya. Tetapi semua harus dari diri sendiri untuk mengontrolnya, jika mengikuti tren ambil saja sisi positifnya dan tinggalkan sisi negatifnya.

7. Masalah apa saja yang muncul selama anda menggunakan sosial media?

Jawab: berita-berit hoax dan penipuan.

8. Bagaimana upaya anda mengatasi dampak negatif terhadap pengguna media sosial bagi remaja?

Jawab: boleh untuk mengikuti suatu tren gaya hidup,tetapi dalam hal positifnya saja,mencari kesibukan lain yang bermanfaat,serta mengurangi penggunaan media sosial.

9. Bagaimana saran anda terhadap pengguna media sosial lainnya diluar sana?

Jawab: Jangan terlalu mudah terpengaruh dengan suatu perkembangan,memang kita hidup di zaman modern dan canggih. Jika mendapatkan informasi sebaiknya cari tau kebenarannya. Jadi jika mengikuti tren harus sesuai dengan kebutuhan kita,tidak usah harus berlebihan,ambil hal yang bagus untuk di ikuti dan buang hal buruknya.

IDENTITAS INFORMAN :

Nama : Gilang

Alamat : Kalimantan

Umur : 23 Tahun

1. Berapa jam anda membuka media sosial dalam sehari?

Jawab: saya biasanya menggunakan media sosial 7 jam sampe 8 jam sehari

2. Hal apa saja yang anda lakukan di media sosial?

Jawab: menonton,ngegame, chatan dengan teman,dan keluarga

3. Apakah anda sering membeli produk atau barang dengan menggunakan media sosial?

Jawab: tidak pernah,menurut saya lebih bagus beli langsung ke tempat perbelanjaannya.

4. Menurut anda apakah dengan adanya media sosial memudahkan anda untuk mencari kebutuhan gaya hidup anda.?

Jawab: iya,sangat memudahkan, komunikasi mudah dan mncari informasi cepat.

5. Apakah anda juga mengikuti gaya hidup orang-orang yang ada di media sosial misalnya cara berpakayan, jalan-jalan (traveling) beli barang-barang branded?

Jawab: saya ikuti tetapi jika saya suka dan tertarik saja,biasanya dari pakaiannya,model rambut,nongkrong bareng teman di kafe dan jalan-jalan.

6. Menurut anda apakah gaya hidup mengikuti trend yang ada di media sosial baik untuk remaja?

Jawab: Ada baiknya ada tidaknya,tergantung dari orang yang mengikuti tren itu sendiri.

7. Masalah apa saja yang muncul selama anda menggunakan sosial media?

Jawab: komentar yang mengundang keributan di media sosial,dan penipuan

8. Bagaimana upaya anda mengatasi dampak negatif terhadap pengguna media sosial bagi remaja?

Jawab: Mengurangi penggunaan media sosial,atau bisa juga dengan memberikan kesibukan pada diri sendiri dengan belajar,atau melakukan hobi-hobi yang ada.

9. Bagaimana saran anda terhadap pengguna media sosial lainnya diluar sana?

Jawab: Menggunakan media sosial dengan sewajarnya,berkomentar yang baik, dan jangan terlalu mengikuti tren berlebihan.

